

**SKRIPSI**

**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA  
DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4  
METRO TIMUR**

**Oleh :**

**Bagus Prasetyo**

**NPM : 1901011034**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA  
DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4 METRO  
TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

Bagus Prasetyo

NPM. 1901011034

Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS  
PADA PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER  
ROHIS DI SMA NEGERI 4 METRO TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

Metro, 16 Juni 2023  
Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

## **PERSETUJUAN**

Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA  
PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS  
DI SMA NEGERI 4 METRO TIMUR

Nama : Bagus Prasetyo

NPM : 190101034

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor: B-4055 / In. 28.1 / D. 1 / PP. 00.5 / 07/2023

Skripsi dengan Judul: PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4 METRO TIMUR, disusun oleh: Bagus Prasetyo, NPM: 1901011034, Prodi Studi Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/27 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I .....)

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd .....)

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd .....)

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd .....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4 METRO TIMUR**

**Oleh :  
Bagus Prasetyo**

Penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur dilakukan dengan cara Pembina ROHIS menerapkan indikator-indikator karakter religius dalam pembinaan anggota ROHIS melalui kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya seperti halaqoh, olah raga bareng, bersih-bersih masjid, dan hadroh. Menggunakan strategi menumbuhkan konsep diri dengan pendekatan pada peserta didik yang di mana Pembina ROHIS memosisikan diri sebagai orang tua yang bersikap empati dan terbuka pada peserta didik sehingga memunculkan rasa nyaman bagi peserta didik untuk berbagi keluhan dalam pendidikan ataupun non pendidikan sehingga bisa dicarikan solusi atas masalah tersebut.

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler ROHIS Di SMA Negeri 4 Metro Timur”?

Sedangkan tujuannya adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (Field Research) dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan proses, metode, strategi, dan hasil penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur. Sedangkan sifat penelitiannya deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SMA Negeri 4 Metro Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS yakni penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur sudah dilakukan dengan cara Pembina ROHIS menerapkan indikator-indikator karakter religius dalam pembinaan anggota ROHIS dan dalam kegiatan-kegiatan ROHIS. Anggota ROHIS juga dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter religius tersebut dalam kesehariannya khususnya di sekolah.

Hal tersebut tentu tidak berjalan dengan mudah, melainkan melalui proses yang cukup panjang dan diiringi oleh kesabaran serta ketelatenan dari Bapak Abdullah selaku Pembina ROHIS dalam membimbing anggota ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur.

**Kata Kunci : Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dan Ekstrakurikuler ROHIS**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Prasetyo  
Npm : 1901011034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Mei 2023



Bagus Prasetyo

1901011034

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>1</sup>

(QS. Muhammad : 7)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV: Diponegoro, 2005).

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sukiman dan Ibu Titin, S.Pd. yang telah mengasuh dan mendidik saya dari kecil hingga saat ini dan juga memberikan dukungan penuh baik berupa dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Saudara kandung saya yaitu Tris Gunawan dan Eka Yulianti yang telah senantiasa memberikan semangat dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang juga pembimbing skripsi saya, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I yang telah membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Rima Mileny Parasmita, yang selalu mendoakan, menguatkan, dan memberi dukungan dalam setiap keadaan. Semoga Allah memberikan ridho dan kelancaran dalam setiap niat baik dan usaha yang kita lakukan.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat-Nya serta hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini yang berjudul Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler ROHIS Di SMA Negeri 4 Metro Timur. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

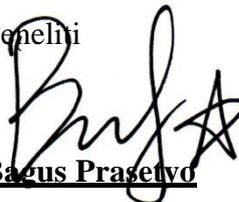
Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan motivasi, nasihat agar selalu giat dalam menuntut ilmu. Kepada Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA. selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr.Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama proses penyelesaian pembuatan skripsi, serta tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada unsur pimpinan yang ada di SMA Negeri 4 Metro Timur yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Metro Timur

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat penulis butuhkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Metro, 30 Mei 2023

Peneliti



**Bagus Prasetyo**

NPM.1901011034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penanaman Nilai Karakter Religius .....	8
1. Pengertian Penanaman Nilai Karakter Religius.....	8
2. Indikator Karakter Religius.....	10
3. Urgensi Penanaman Karakter Religius .....	13
4. Strategi Penanaman Karakter Religius.....	14
5. Metode Penanaman Karakter Religius.....	15
6. Proses Penanaman Karakter Religius.....	16
7. Tolok Ukur Penanaman Karakter Religius Pada Peserta Didik .....	17

B. Ekstrakurikuler ROHIS .....	19
1. Pengertian Ekstrakurikuler ROHIS .....	19
2. Tujuan ROHIS.....	20
3. Bentuk Kegiatan ROHIS .....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Sifat Penelitian .....	26
B. Sumber Data .....	27
1. Sumber Data Primer .....	27
2. Sumber Data Sekunder.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Wawancara.....	28
2. Observasi.....	31
3. Dokumentasi .....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	32
1. Triangulasi Sumber .....	32
2. Triangulasi Teknik .....	33
3. Triangulasi Waktu.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	33
1. Reduksi Data .....	33
2. Penyajian Data (Display Data).....	34
3. Penarikan Kesimpulan (Verification) .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	35
1. Sejarah Singkat ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur .....	35
2. Visi dan Misi ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur.....	36
3. Data anggota ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur .....	37
4. Sarana Prasarana ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur .....	38
5. Struktur Organisasi ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur ....	38

B. Temuan Khusus.....	39
1. Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius.....	39
a. Proses Penanaman Karakter Religius .....	39
b. Strategi Penanaman Karakter Religius .....	45
c. Metode Penanaman Karakter Religius.....	46
2. Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler ROHIS .....	47
a. Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler ROHIS.....	47
b. Metode Pelaksaaan Ekstrakurikuler ROHIS.....	51
c. Hasil Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler ROHIS.....	53
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Anggota ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur .....	37
Tabel 4.2 Sarana dan prasarana ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur .....	38

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa) .....	23
Gambar 4.1 Mushola SMA Negeri 4 Metro Timur.....	35
Gambar 4.2 Struktur Organisasi ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data
3. Transkrip Wawancara
4. Surat Izin Pra Survey
5. Surat Balasan Pra Survey
6. Surat Bimbingan Skripsi
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Balasan Research
10. Kartu Konsultasi Bimbingan
11. Dokumentasi Hasil Penelitian
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi Pendidikan Agama Islam
14. Hasil Turnitin
15. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agar memiliki budaya yang baik. Berbudaya yang artinya ia memiliki pegangan hidup dan tidak mudah goyah oleh hal-hal lain.<sup>1</sup>

Pendidikan tidak hanya sebatas upaya pemberian ilmu pengetahuan pada peserta didik, melainkan memiliki fungsi lebih dalam yakni sebagai sarana untuk mengembangkan semua hal dalam diri peserta didik seperti motorik, pemikiran mereka, jiwa sosial mereka, serta membentuk karakter dan watak peserta didik yang berpengetahuan, memiliki moral, watak dan kemandirian, memiliki keterampilan, dan juga mengedepankan nilai karakter yang tercantum dalam pendidikan karakter.

Untuk mewujudkan hal-hal yang peneliti sebutkan diatas, maka perlu adanya penanaman karakter dalam diri peserta didik. Penanaman karakter religius menjadi penting agar anak didik memiliki pertahanan diri dari pengaruh negatif. Khususnya di Indonesia yang kaya akan keragaman dalam kehidupan masyarakat. Maka penanaman karakter religius sudah sangat dibutuhkan agar semangat bertoleransi dan dialog-dialog antar umat beragama dapat terjaga dengan baik.<sup>2</sup>

Saat ini tentu menjadi kekhawatiran bila terjadi kelunturan atau bahkan hilangnya rasa kemanusiaan dan karakter religius pada diri peserta didik.

---

<sup>1</sup> Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, 1 ed. (Depok: Kencana, 2017), 9.

<sup>2</sup> B.A. Rukiyanto, *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi*, 1 ed. (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021), 1.

Tentu saja hal itu bisa berdampak pada buruknya moral peserta didik yang sudah semestinya menjadi generasi penerus bangsa ini. Jika generasi penerusnya saja moralnya sudah buruk sejak dini, bukan sebuah kemustahilan kedepannya bangsa ini akan makin terpuruk bila tidak segera ditangani atau dicarikan solusi terhadap masalah ini.<sup>3</sup>

Salah satu solusi dari permasalahan diatas adalah dengan mengadakan program ekstrakurikuler di sekolah, agar peserta didik dapat menyalurkan perasaan, pemikiran, tenaga, dan waktu mereka pada hal-hal yang bermanfaat.

Menurut Abdul Rachman Saleh, ekstrakurikuler adalah kegiatan bersifat pembelajaran namun dilaksanakan di luar jam sekolah dengan tujuan agar siswa mempunyai keterampilan dan kemampuan penunjang yang mendampingi kemampuan dan keterampilan akademik saat jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai kebutuhan siswa, baik itu pengetahuan, bimbingan, pengembangan, serta pembiasaan siswa sehingga nantinya tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat tepat sasaran dan maksimal.<sup>4</sup>

Ekstrakurikuler di sekolah memiliki kegiatan yang dapat berperan penting untuk menunjang tumbuh kembang peserta didik, menelusuri minat bakatnya, dan potensi-potensi yang peserta didik miliki. Hal ini dapat terwujud karena peserta didik dapat memberdayakan dirinya dengan berbagai kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler di sekolah. Salah satu jenis ekstrakurikuler adalah ROHIS. ROHIS dapat menunjang upaya penanaman

---

<sup>3</sup> Harits Azmi Zanki, *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 5.

<sup>4</sup> Sudirman Anwar, *Management Of Student Development Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah* (Riau: Yayasan Indragiri, 2015), 46.

karakter religius karena didalam ROHIS menawarkan berbagai bentuk kegiatan keagamaan yang tentu saja berguna untuk membuat karakter religius dalam diri peserta didik meningkat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 25-31 Mei 2023 di SMA Negeri 4 Metro Timur, ditemukan data bahwasanya dari 7 indikator karakter religius yang diungkapkan Michele Borba yakni empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi, dan keadilan sebagian dari indikator tersebut telah tertanam dalam diri peserta didik (empati, hati nurani, dan toleransi, kebaikan hati, dan keadilan). Sedangkan sebagian lainnya (kontrol diri dan rasa hormat) masih diperlukan usaha penanaman lebih lanjut agar tertanam secara maksimal dalam diri peserta didik.

Untuk penanaman karakter religius itu sendiri, Bapak Abdullah selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Pembina ROHIS, menggunakan metode pembiasaan yang di mana setiap awal pembelajaran peserta didik diajak membaca Al-Qur'an satu ain atau dua ain. Menurut beliau, tujuan ketika membaca Al-Qur'an maka hati akan lebih tenang, menjaga diri dari hal-hal negatif, dan akan lebih nyaman saat pembelajaran. Selain itu, Pak Abdullah juga menggunakan metode keteladanan, metode nasihat, serta metode hadiah dan hukuman. Pak Abdullah juga mengungkapkan bahwasanya ada kegiatan ROHIS yang dapat menunjang penanaman karakter religius, yakni kegiatan mentoring ROHIS atau yang biasa disebut dengan *halaqoh* atau *liqo'*.

Berdasarkan uraian di atas, seharusnya 7 indikator karakter religius sudah dapat tertanam sepenuhnya dalam diri peserta didik. Tapi kenyataan di lapangan tidak sepenuhnya tertanam, karena indikator berupa kontrol diri dan

rasa hormat belum tertanam dengan baik dalam diri peserta didik. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, ditemukan data bahwasanya ketika waktu sholat tiba, ada anggota ROHIS yang masih melakukan kegiatan lain dan menyepelkan sholat, dalam hal ini indikator karakter religius berupa kontrol diri belum tertanam dengan baik. Selain itu, ketika pembelajaran dilakukan oleh guru yang berusia tua atau guru dengan karakter lembut dan tidak pemaarah, ada kecenderungan peserta didik tidak memperhatikannya, dan justru melakukan kegiatan lain yang bertentangan dengan pembelajaran seperti main HP, makan di kelas, dan mengobrol dengan teman yang merupakan bentuk ketidaksesuaian dengan indikator karakter religius berupa rasa hormat, empati dan kontrol diri.

Berawal dari permasalahan di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian yakni Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler ROHIS Di SMA Negeri 4 Metro Timur dengan urgensi berupa adanya mengungkap proses penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS serta mendukung pengembangan kurikulum yang mengusung tema pendidikan karakter terutama karakter religius.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian adalah :

“Bagaimana penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur?.”

### C. Tujuan dan Manfaat penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Menganalisis dan mendeskripsikan penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat teoritis

Sebagai sarana penambah wawasan, sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan dan sumbangan pemikiran bagi peneliti berikutnya.

##### b. Manfaat praktis

Sebagai motivasi bagi orang tua, tokoh agama, dan pendidik untuk lebih memperhatikan serta membina karakter religius peserta didik.

### D. Penelitian relevan

Sebagai acuan dalam penelitian, maka penulis menelusuri penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran ini, dapat diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

#### 1. **Febry Hermawanto, NPM 1601010123, dengan judul “PERANANAN PENGURUS ROHIS DALAM PENANAMAN KARAKTER SISWA DI SMK NEGERI 2 METRO.”<sup>5</sup>**

Persamaan diantara penelitian terdahulu oleh saudara Febry Hermawanto dengan penelitian ini adalah tujuan penelitian yang sama-sama membahas ekstrakurikuler ROHIS dengan tujuan mengetahui peran ekstrakurikuler tersebut terhadap peserta didik di sekolah.

---

<sup>5</sup> Febry Hermawanto, *Peranan Pengurus ROHIS dalam Penanaman Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Metro* (Metro: IAIN Metro Repository, 2021).

Sedangkan letak perbedaannya adalah peneliti terdahulu yakni saudara Febry Hermawanto itu fokus penelitiannya pada peran pengurus ROHIS terhadap penanaman karakter secara umum, sedangkan penelitian yang nantinya akan peneliti kaji akan berfokus terhadap peran ekstrakurikuler terhadap penanaman karakter yang lebih spesifik, yakni karakter religius.

**2. Ertin Melinda, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2022, dengan judul “PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PEDAN.”<sup>6</sup>**

Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwasanya ekstrakurikuler ROHIS memiliki peran terhadap peningkatan karakter religius peserta didik SMK Negeri 1 Pedan. Hasil dari kegiatan ROHIS di sekolah tersebut dapat membuat peserta didik memiliki karakter religius yang baik.

Persamaan penelitian saudara Ertin Melinda dengan skripsi penelitian ini adalah sifat penelitian yang merupakan penelitian kualitatif, fokus penelitian pada ekstrakurikuler ROHIS dan karakter religius peserta didik, dan jenis penelitiannya yakni *field research* (penelitian lapangan), serta teknik pengumpulan datanya.

Sedangkan letak perbedaannya yakni pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu oleh saudara Ertin Melinda lokasinya berada di SMK

---

<sup>6</sup> Ertin Malinda, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Si SMK Negeri 1 Pedan* (Surakarta, 2022).

Negeri 1 Pedan. Sedangkan lokasi penelitian yang akan peneliti teliti nantinya itu berada di SMA Negeri 4 Metro Timur. Dan juga terdapat perbedaan pada referensi yang digunakan.

Keunikan penelitian ini adalah penelitian ini mengupas bagaimana proses penanaman karakter religius itu pada peserta didik khususnya anggota ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penanaman Nilai Karakter Religius**

##### **1. Pengertian Penanaman Nilai Karakter Religius**

###### **a. Pengertian Penanaman Nilai**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penanaman diartikan sebagai proses, cara, menanami, perbuatan menanam, atau menanamkan.<sup>1</sup>

Sedangkan nilai dikonotasikan positif yakni sesuatu yang berharga, baik, bermartabat. Nilai merupakan perasaan-perasaan dan sikap dari individu, kelompok, ataupun masyarakat terhadap objek materiel dan juga non materiel. Nilai dapat berfungsi menjadi pendorong, sedangkan manusia itu sebagai pendukung dari nilai tersebut yang dirinya bertindak berdasarkan nilai yang ia yakini. Keberadaan nilai dapat membuat seseorang bisa menentukan tindak-tanduknya di lingkungan sekitarnya.

###### **b. Pengertian Karakter Religius**

Dalam bahasa Yunani yakni "*kharassein* yang artinya mengukir. Dalam bahasa Indonesia, karakter dipahami sebagai kejiwaan, sifat-sifat, watak, tabiat.

Menurut Imam Ghozali, karakter diartikan sebagai sesuatu dalam diri manusia yang bersifat spontan dalam bersikap atau berbuat

---

<sup>1</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2008), 1435.

tanpa harus dipikirkan kemunculannya. Karakter ini telah melekat dalam diri manusia, bisa dikatakan sebagai akhlaknya manusia.<sup>2</sup>

Kajian psikologi menyatakan, *character* adalah sifat-sifat kejiwaan yang tergabung dalam diri manusia yang dapat menjadikan ciri khas yang menyebabkan adanya perbedaan di antara manusia-manusia di dunia ini.<sup>3</sup>

Sedangkan religius akar katanya yakni religi (religion) yang memiliki arti taat agama. Pada dasarnya nilai religius memiliki dasar kebenaran terkuat di antara nilai-nilai lainnya. Nilai religius mutlak datangnya dari Allah dan cakupannya sangat luas serta bersifat mengatur manusia dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>4</sup>

Karakter religius adalah sifat yang alami dalam memberi respon dengan cara yang bermoral terhadap situasi tertentu, diwujudkan melalui tindakan nyata oleh perilaku baik, tanggung jawab, jujur, dan hormat pada orang lain. Menurut pemikiran islam, karakter religius berhubungan dengan iman dan ikhsan.<sup>5</sup>

Setelah penulis paparkan penjelasan-penjelasan di atas tersebut, maka penulis menarik sebuah kesimpulan bahwasanya penanaman nilai karakter religius adalah menanamkan sifat-sifat baik berdasarkan ajaran agama yang dimana sifat-sifat tersebut nantinya melekat dalam diri manusia dan menjadi ciri khas yang dapat membedakan antara dirinya dengan manusia lainnya.

---

<sup>2</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, 4 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

<sup>3</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Familia, 2014), 1.

<sup>4</sup> Harits Azmi Zanki, *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) di Lingkungan Madrasah* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 12.

<sup>5</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 3–4.

## 2. Indikator Karakter Religius

Setelah peneliti memaparkan pengertian karakter religius, selanjutnya peneliti akan memaparkan apa saja indikator dari karakter religius itu.

Dalam bukunya Pendidikan Karakter Islam, tahun 2016, Marzuki menjelaskan ada 7 indikator religius agar anak bermoral baik. 7 indikator itu adalah :

### a. Empati

Diartikan sebagai inti dari emosi moral yang membuat anak dapat memahami perasaan orang lain. Dengan begitu maka anak terdorong untuk membantu mereka yang kesusahan atau yang membutuhkan.

Allah berfirman dalam QS. An-nisa ayat 8 :

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ مِنْهُ  
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekadarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.”

Dalam ayat tersebut, Allah memerintahkan pada manusia ketika membagi harta warisan itu hadir orang-orang dengan kriteria tersebut, hendaklah memberikan harta sekadarnya pada mereka sebagai bentuk empati dan kepedulian terhadap mereka

**b. Hati Nurani**

Diartikan sebagai suara hati yang membuat anak tersadar untuk tetap berada di jalan yang benar dan bermoral ketimbang berada di jalan yang salah. Hal ini membuat anak merasa bersalah ketika ia melakukan penyimpangan moral.

**c. Kontrol Diri**

Diartikan sebagai penahan dorongan berbuat keburukan dan mengedepankan berpikir dahulu sebelum berbuat.

Allah berfirman dalam QS. Ali-Imran ayat 134:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ  
وَالْكُظْمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ  
وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“(yaitu) orang-orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa individu yang mampu menahan amarahnya adalah individu yang memiliki kontrol diri yang baik sehingga dapat menahannya dan menyalurkan emosinya ke dalam emosi yang positif sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun lingkungan disekitarnya.

**d. Rasa Hormat**

Diartikan sebagai dorongan berbuat baik dan menghormati orang lain.

Allah berfirman dalam QS. An-nisa ayat 86:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا  
أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ  
حَسِيبًا

“Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik atau balaslah (penghormatan itu yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu.”

Ayat diatas menjelaskan ketika diberikan penghormatan melalui salam, maka hendaknya membalas dengan penghormatan yang lebih baik atau setidaknya sepadan dengan penghormatan tersebut. Secara garis besar bentuk saling menghormati yang dilakukan seseorang kepada orang lain bisa dalam dua bentuk: saling menghormati melalui ucapan dan saling menghormati melalui perbuatan.

#### e. Kebaikan Hati

Diartikan sebagai kepedulian anak pada perasaan orang lain, adanya belas kasihan dalam dirinya, tidak egois, dan sadar akan perbuatan baik.

Allah berfirman dalam QS. Al-A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا  
وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ  
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh

harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

Dalam ayat tersebut, Allah memerintahkan manusia untuk tidak berbuat kerusakan di bumi karena manusia itu diciptakan secara baik maka hendaknya ia juga berbuat yang baik-baik. Allah akan menurunkan rahmat-Nya pada orang yang berbuat kebaikan.

#### f. Toleransi

Diartikan sebagai sikap anak yang mampu menghargai perbedaan.

Allah berfirman dalam QS Al-Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ  
وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ  
أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya tujuan Allah menciptakan manusia itu berbeda-beda adalah agar saling mengenal, bukan saling bertengkar dan bermusuhan. Allah juga menegaskan bahwasanya manusia paling mulia di sisi Allah adalah yang paling bertakwa, bukan yang paling tinggi jabatannya, terlahir dari suku apa, paling banyak hartanya, juga bukan yang menawan penampilannya.

Maka sudah seharusnya manusia itu saling mengenal dan menghargai perbedaan yang ada di antara mereka.

#### g. Keadilan

Diartikan sebagai sikap anak yang memperlakukan orang lain secara baik tanpa memihak, mau berbagi dan bergiliran, patuh terhadap aturan, dan mau menerima masukan.<sup>6</sup>

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي  
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diberi perintah untuk dapat selalu berlaku adil, berbuat baik dalam memberikan hak kepada orang-orang yang memang berhak mendapatkannya. Selain itu ayat ini juga melarang manusia melakukan kekerasan terhadap sesama dan makhluk lainnya. Karena perbuatan tersebut akan mendatangkan permusuhan dan kerusakan.

### 3. Urgensi Penanaman Karakter Religius

Dalam penanaman karakter religius ada esensi yang sama terhadap pendidikan moral dalam penerapan pendidikan karakter secara

---

<sup>6</sup> Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)* (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2019), 38–43.

umum. Hal ini karena karakter religius memiliki faktor penentu dalam suatu tujuan membentuk pribadi siswa menjadi manusia yang baik.<sup>7</sup>

Urgensi penanaman karakter religius pada peserta didik adalah agar peserta didik memiliki karakter religius dalam dirinya yang nantinya mampu menjadi landasan hidupnya ataupun benteng yang menjaganya dari berbuat keburukan.

#### **4. Strategi Penanaman Karakter Religius**

Strategi dalam penanaman karakter religius ialah :

##### **a. Menumbuhkan Konsep Diri**

Terdapat penekanan dalam strategi ini yaitu konsep-konsep diri peserta didik adalah faktor penting perilaku. Oleh karena itu, dalam menumbuhkan konsep diri, pembina ROHIS haruslah empati, terbuka, dan menerima dengan hangat yang membuat peserta didik nyaman dan mampu mengeksplorasi perasaan dan pikiran mereka untuk memecahkan permasalahan.

##### **b. Menguasai Komunikasi Dengan Baik**

Komunikasi Pembina ROHIS dengan anggota ROHIS harus efektif agar anggota ROHIS mampu memahami perasaan dan memunculkan dorongan untuk patuh.

##### **c. Memberikan Konsekuensi Logis**

Pemahaman yang salah atau kepercayaan terhadap sesuatu yang salah dapat menyebabkan perilaku yang salah pada peserta didik. Maka guru atau Pembina ROHIS harus menunjukkan

---

<sup>7</sup> Rosyadi Rahmat, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini* ((Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 13.

konsekuensi perilaku salah, sehingga peserta didik dapat membenahi perilaku salahnya.

d. Modifikasi Perilaku

Lingkungan yang tidak kondusif dapat menyebabkan perilaku salah. Maka perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.<sup>8</sup>

## 5. Metode Penanaman Karakter Religius

Berikut ini metode penanaman karakter religius:

a. Metode Keteladanan

Metode ini menunjukkan sikap yang terpuji pada peserta didik dengan tujuan peserta didik dapat mengikutinya. Sikap terpujinya ialah sabar, ikhlas, jujur, rendah hati, dan meninggalkan hal-hal tercela.

b. Metode Pembiasaan

Diartikan membuat sesuatu menjadi hal yang biasa dilakukan dan akhirnya menjadi kebiasaan. Dibutuhkan waktu dalam penerapan metode ini, waktu tersebut bisa sebentar bisa juga lama tergantung peserta didik sudah sejauh mana terbiasa dengan hal tersebut.

c. Metode Nasihat

Metode ini berupa pembelajaran akhlak terpuji dan pemberian motivasi atas pelaksanaannya pada peserta didik serta memberikan penjelasan tentang akhlak tercela dan memperingatkan peserta didik agar tidak melakukannya.

---

<sup>8</sup> Muchlas Hariyanto dan Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 23.

d. Metode Hadiah Dan Hukuman

Hadiah adalah bentuk apresiasi pada peserta didik atas hal-hal positif yang dilakukannya, bisa berupa materi, bisa juga non materi. Sedangkan hukuman adalah bentuk kerugian yang diberikan pada peserta didik atas hal-hal negatif yang dilakukannya.<sup>9</sup>

## 6. Proses Penanaman Karakter Religius

Proses penanaman karakter religius ini dilakukan oleh guru pendidikan agama islam sekaligus Pembina ROHIS, yakni Bapak Abdullah.

Usaha yang dapat dilakukan untuk menanamkan karakter religius pada peserta didik ada tiga tahap, yaitu :

a. *Learning to know*

Pada tahap ini peserta didik difokuskan pada nilai-nilai pengetahuan yang harus dikuasai. Peserta didik harus bisa memahami perbedaan antara akhlak yang buruk dengan akhlak yang terpuji, memahami akhlak mulia itu sangat penting dalam kehidupan dan akhlak tercela itu berdampak buruk dalam kehidupan, serta mengenal dan meneladani sosok suri tauladan akhlak mulia terbaik yakni Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam berdasarkan hadist-hadist serta sunah-sunah beliau.

b. *Moral feeling*

Pada tahap ini peserta didik akan belajar bagaimana mencintai orang lain dengan tulus dan ikhlas. Maksudnya adalah pada tahap ini

---

<sup>9</sup> Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadits Tarbawi : Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 70–91.

memiliki tujuan agar peserta didik mencintai dan membutuhkan nilai-nilai akhlak mulia dalam dirinya. Sasaran dari pendidik pada tahap ini adalah emosional peserta didik, yakni hati dan jiwanya bukan lagi akal ataupun logikanya.

c. *Learning to do*

Puncak dari tahapan penanaman karakter religius pada peserta didik itu terletak pada tahap ini. Hal ini karena pada tahap ini peserta didik menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-harinya. Peserta didik menjadi pribadi yang lebih ramah, sopan, penyayang, jujur, adil, hormat, dan gemar menolong sesama.<sup>10</sup>

Bapak Abdullah mengenalkan dan menanamkan karakter religius melalui kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran pendidikan agama islam, pemberian nasihat, dan pemberian motivasi-motivasi kebaikan.

## **7. Tolok Ukur Penanaman Karakter Religius Pada Peserta Didik**

Tolok ukur hasilnya dapat dilihat dari penilaian berdasarkan observasi pada peserta didik. Nilai karakter religius sebaiknya dinyatakan secara kualitatif daripada secara kuantitatif. Misalnya :

- a. Belum Terlihat yang disimbolkan dengan (BT) : Ini terjadi apabila indikator karakter religius belum diperlihatkan oleh peserta didik.
- b. Mulai Terlihat yang disimbolkan dengan (MT) : Ini terjadi apabila indikator karakter religius mulai diperlihatkan oleh peserta didik, tetapi peserta didik belum menunjukkan konsistensinya.

---

<sup>10</sup> Imam Musbiki, *Tentang Pendidikan Karakter Dan Religius Dasar Pembentukan Karakter* (Bandung: Nusa Media, 2021), 35.

- c. Mulai Berkembang yang disimbolkan dengan (MB) : Ini terjadi apabila indikator karakter religius sudah diperlihatkan oleh peserta didik dan mulai terlihat.
- d. Menjadi Kebiasaan yang disimbolkan dengan (MK) : Ini terjadi apabila indikator karakter religius terus menerus diperlihatkan oleh peserta didik secara konsisten.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui apakah nilai-nilai karakter religius telah tertanam atau belum itu dapat dilihat dari bagaimana indikator karakter religius itu dilakukan oleh peserta didik dan menjadi kebiasaan dalam kesehariannya.

Semakin sering indikator karakter religius itu dilakukan, maka semakin baik dan semakin terlihat bahwa karakter religius itu telah tertanam dalam diri peserta didik. Begitu juga sebaliknya, jika indikator karakter religius masih jarang dilakukan atau bahkan tidak dilakukan sama sekali oleh peserta didik, maka karakter religius belum tertanam dalam diri peserta didik.

## **B. Ekstrakurikuler ROHIS**

Berbicara tentang Rohani Islam atau yang akrab disebut ROHIS, tentu terkadang memunculkan pertanyaan dalam benak pikiran beberapa orang ; seperti, apa itu ROHIS? Apakah tujuan dari adanya ROHIS? Apa peran dan fungsi ROHIS? Nah, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti akan memberikan pemaparannya berikut ini.

---

<sup>11</sup> Mukhlis Fahrudin, *Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School Di Indonesia* (Malang: CV. Pustaka Peradaban, 2022), 66–67.

## 1. Pengertian Ekstrakurikuler ROHIS

Menurut Abdul Rachman Saleh, ekstrakurikuler adalah kegiatan bersifat pembelajaran namun dilaksanakan di luar jam sekolah dengan tujuan agar siswa mempunyai keterampilan dan kemampuan penunjang yang mendampingi kemampuan dan keterampilan akademik saat jam pelajaran sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai kebutuhan siswa, baik itu pengetahuan, bimbingan, pengembangan, serta pembiasaan siswa sehingga nantinya tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat tepat sasaran dan maksimal.<sup>12</sup>

Diawali oleh keinginan kuat untuk mengakomodasi para pelajar beragama Islam untuk memperkaya wawasan keislaman karena terbatasnya waktu untuk pelajaran pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan formal yakni sekolah, maka dibentuklah ROHIS untuk menjadi wadah yang mampu mengakomodasi hal tersebut. ROHIS adalah organisasi islam di lingkungan pendidikan. ROHIS bergerak pada bidang agama, bidang moral, serta bidang sosial.

ROHIS adalah wadah dakwah Islam yang dapat memfasilitasi pelajar atau pun mahasiswa/i yang memiliki keinginan memperkaya diri dengan wawasan keislaman dan ingin memperbaiki diri sehingga lebih baik dari pribadi yang sebelumnya dan tentu saja semakin beriman dan bertakwa pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penamaan ROHIS di

---

<sup>12</sup> Anwar, *Management Of Student Development Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah*, 46.

sekolah-sekolah atau pun kampus-kampus tentu berbeda-beda sesuai aturan atau kesepakatan mereka.

## **2. Tujuan ROHIS**

Sebagai manusia yang fakir ilmu terutama ilmu agama, ROHIS merupakan sarana tepat untuk mendalami ilmu agama, memperbaiki keimanan dan ketakwaan, saling menasihati dalam hal kebaikan dan mencegah kemunkaran, serta mengingatkan untuk senantiasa sabar dalam menjalani kehidupan yang telah Allah tentukan. ROHIS juga dapat menjadi wadah penyaluran minat dan bakat.

Bukan hanya hal-hal yang disebut di atas saja, kehadiran ROHIS dalam lingkungan pendidikan tentu akan membuat lingkungan pendidikan menjadi lebih religius dan dapat memperbaiki akidah dan akhlak sumber daya manusia di dalamnya.<sup>13</sup>

## **3. Bentuk Kegiatan ROHIS**

Keberadaan ekstrakurikuler ROHIS yang menjadi wadah pendidikan non formal pendidikan agama islam di sekolah-sekolah tentu memiliki kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang ke arah tersebut. Kegiatan-kegiatan ROHIS diantaranya sebagai berikut:

### **a. Mentoring Agama Islam**

#### **1) Pengertian Mentoring Agama Islam**

Menurut Nasrullah Nurdin dalam bukunya *pedoman pembinaan rohis di sekolah dan madrasah*, ia menjelaskan bahwasanya mentoring pengajian dalam yang dibagi menjadi

---

<sup>13</sup> Avuan Muhammad Rizki dan Rekha Rakhmawati, *Rohis dari Dua Perspektif* (Bojong genteng, Sukabumi: CV Jejak, 2018), 13–17.

kelompok-kelompok kecil dalam rangka pembinaan agama islam secara berkelanjutan dalam waktu pertemuan setiap pekan.

## **2) Tujuan Mentoring Agama Islam**

Purwansyah dkk. Mengungkapkan tujuan dari mentoring ialah agar peserta didik memiliki sifat-sifat yang baik. Sifat-sifat tersebut diantaranya adalah; akhlak mulia, kuat jasmaninya, bermanfaat untuk orang lain, mandiri, disiplin waktu, berjuang melawan nafsunya, aqidahnya lurus, ibadahnya benar, dan wawasannya luas.

## **3) Peran Dan Fungsi Mentoring Agama Islam**

Nasrullah Nurdin mengungkapkan peran dari mentoring ini antara lain; sebagai sarana percepatan pengenalan, pembelajaran, dan pendalaman agama islam; menjadi fasilitas untuk menciptakan lingkungan shalih, motivator ketakwaan dan kebaikan, sarana pembentukan karakter pribadi yang tangguh, tegas, kuat, memiliki kepekaan terhadap lingkungan, serta bisa menghindarkan diri dan lingkungan dari pengaruh buruk adanya budaya negatif.

Sedangkan fungsi dari mentoring itu diungkapkan oleh Purmansyah dkk. antara lain ; sarana dasar bagi pembinaan akidah, ibadah, akhlak, *muamalah*, dan *tsaqafah*; sarana untuk mewujudkan nilai-nilai islami dan *ukhuwah* islamiyah; serta

sarana untuk melatih dan membiasakan peserta mentoring untuk *jama'i* atau bersama-sama.<sup>14</sup>

### b. Mabit

Mabit dilaksanakan sebagai bentuk pendekatan diri pada Allah, salah satu kegiatan ROHIS yang artinya malam bina iman dan takwa ini kegiatannya berupa menginap bersama dan beribadah bersama seperti tilawah Al-Qur'an dan qiyamulail berjamaah.



Gambar 2. 1

#### Kegiatan Mabit (Malam bina iman dan takwa)

Untuk materi yang disampaikan dalam mabit diantaranya adalah ada materi *ma'rifatullah* (mengetahui Allah), *ukhuwah islamiyah* (hubungan persaudaraan Islam), keimanan, pentingnya akhlak islami.<sup>15</sup> Dengan materi-materi tersebut, diharapkan penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik mampu berjalan secara maksimal sehingga peserta didik dapat menerapkan indikator karakter religius dalam kehidupannya.

<sup>14</sup> Firmansyah, *Mentoring Agama Islam* (Solok, Sumatra Barat: Penerbit Mitra Cendekia Media, 2022), 29–34.

<sup>15</sup> Faspar, *Materi Mentoring Agama Islam 1*, (Pariaman, Sumatra Barat: Forum Mahasiswa Dan Pemuda Pariaman, 2008), 26.

**c. *Rihlah***

Adalah kegiatan rekreasi bersama ke wisata alam seperti pantai, pegunungan, dan tempat lainnya. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar anggota ROHIS dan lebih segar pikiran dan jiwanya. Selain itu, agar anggota ROHIS lebih dekat dengan alam sehingga lebih menyukai nikmat yang telah Allah berikan.

Penanaman nilai-nilai karakter religius pada kegiatan *rihlah* ini adalah dengan cara mengajak peserta didik ke suatu lokasi wisata ataupun tempat lainnya dan diberikan materi yang berkaitan dengan hal itu dengan tujuan agar peserta didik lebih memahami hakikat penciptaan alam semesta ini dan lebih bersyukur pada Allah atas segala nikmat yang telah Allah ciptakan. Nilai karakter yang ditanamkan adalah hati nurani dan kontrol diri, hati nurani agar peserta didik memahami dan mensyukuri ciptaan Allah, kontrol diri agar peserta didik menjaga dirinya untuk tidak merusak alam ataupun mengotorinya.

**d. *Riyadhah***

Adalah kegiatan ROHIS yang bentuknya olah raga. Kegiatan ini bisa berjalan seminggu sekali atau sebulan sekali tergantung kesepakatan para anggota.

Penanaman nilai-nilai karakter religius pada kegiatan *riyadhah* adalah dengan cara mengadakan olah raga bersama dan juga mengajak peserta didik non muslim untuk bergabung olah raga,

sehingga di situ terjalin keakraban yang tujuannya menanamkan nilai-nilai toleransi pada peserta didik.

**e. Bersih-bersih Masjid**

Kegiatan ini berbentuk kerja bakti membersihkan mushola, masjid, ataupun ruang kesekretariatan ROHIS. Kegiatan ini berjalan setiap seminggu sekali.

Penanaman nilai-nilai karakter religius pada kegiatan bersih-bersih masjid ini dilakukan dengan cara mengadakan kerja bakti pembersihan masjid oleh anggota ROHIS yang bertujuan menanamkan nilai-nilai kebaikan hati dan kepedulian terhadap lingkungan terutama tempat ibadah.

**f. *Hadroh***

Adalah kegiatan kesenian bernafas islami. Bentuknya adalah melantunkan Shalawat pada Nabi yang diiringi alat tabuhan.

Penanaman nilai-nilai karakter religius pada kegiatan *hadroh* ini dilakukan dengan cara mengadakan latihan *hadroh* oleh anggota ROHIS, nilai yang ditanamkan atau diajarkan pada kegiatan ini adalah nilai kontrol diri yang di mana anggota ROHIS diajarkan untuk memiliki kesadaran dalam dirinya untuk hadir latihan tepat waktu dan memainkan alat sesuai irama yang ditentukan bukan malah memainkan alat sesuka hatinya.

**g. Forum Silaturahmi (FORMI)**

Melalui kegiatan FORMI ini peserta didik mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman, dengan FORMI peserta didik menjadi

lebih mampu mengendalikan diri, cakap dalam bergaul serta bijak dalam mengambil setiap keputusan. Bukan hanya silaturahmi dan manfaatnya saja yang diperoleh, namun tumbuhnya rasa kekeluargaan dan perasaan saling menjaga antara sesama, menjadi benih dan tabungan masa depan yang kelak akan mengantarkan peserta didik kepada gerbang kesuksesan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Yuni Hartati, "Efektifitas Kegiatan ROHIS Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Islam Siswa di SMA Negeri 2 Dan SMA Negeri 4 Kabupaten Kaur", *al-Bahtsu*, Vol. 1 No. 2 (Desember 2016), 6.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu *field research* atau penelitian lapangan.<sup>1</sup> Maksudnya ialah penelitian ini menggambarkan keadaan saat ini dan interaksi yang terjadi dengan intensif dan tepat, baik individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat luas.<sup>2</sup>

Untuk memperoleh dan menggambarkan data serta peristiwa, maka penulis harus terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian lapangan di SMA Negeri 4 Metro Timur yang merupakan lokasi penelitian skripsi ini.

##### **2. Sifat penelitian**

Penelitian ini berusaha memberikan informasi secara alamiah terkait kondisi atau keadaan yang terjadi di lapangan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan objek penelitian dengan data ataupun sampel yang dikumpulkan. Maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.<sup>3</sup>

Bedasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam peneliti berupaya mendeskripsikan temuan fakta-fakta yang didapat dari sumber dan narasumber di SMA Negeri 4 Metro Timur. Penelitian yang akan dilakukan

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun FTIK IAIN Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Metro: IAIN Metro Repository, 2023), 31.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 374.

<sup>3</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 65.

yakni tentang penanaman karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS.

## **B. Sumber Data**

Uraian ini meliputi apa saja data yang dikumpulkan, karakteristik data, siapa dan bagaimana ciri-ciri informan atau narasumber data agar nantinya dapat menjamin kredibilitas data.<sup>4</sup>

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama yakni kata-kata orang yang menjadi subjek wawancara, tindakan atau kegiatan orang-orang yang diamati, dan juga dokumen atau sumber-sumber tertulis yang dapat menjadi data pendukung atau tambahan.

### **1. Sumber Data primer**

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama yakni kata-kata orang yang menjadi subjek wawancara, tindakan atau kegiatan orang-orang yang diamati, dan juga dokumen atau sumber-sumber tertulis yang dapat menjadi data pendukung atau tambahan.<sup>5</sup>

Sumber data tersebut yaitu :

- a. Pembina ROHIS (Bapak Abdullah Abidin, S.Pd.I.).
- b. Anggota ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur.

### **2. Sumber sekunder**

Sumber data tambahan atau penunjang dinamakan dengan sumber data sekunder yang mana nantinya dapat melengkapi data primer

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun FTIK IAIN Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 31.

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),

agar data yang didapat lebih lengkap dan akurat.<sup>6</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu :

- a. Waka kesiswaan (Ibu Cherleyrian Ningsih, S.E., M.Pd.).
- b. Buku, catatan, ataupun laporan yang bersifat dokumentasi terkait informasi ataupun data kegiatan ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur sebagai pelengkap.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan cara yang dalam hal pengumpulan data berarti cara untuk mengambil, menjangkau, mengumpulkan, dan menghimpun data-data penelitian. Hal ini untuk mewujudkan tujuan dari adanya penelitian, yakni mendapatkan data tentang objek dan subjek yang diteliti.<sup>7</sup> Tekniknya antara lain:

#### 1. Wawancara

Permasalahan yang akan diteliti dan hal-hal mendalam terkait permasalahan tersebut yang sumbernya dari responden dapat diperoleh melalui wawancara. Wawancara didasarkan pada pengetahuan, keyakinan pribadi, ataupun laporan diri (*self report*).<sup>8</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara tidak terstruktur yang dimana peneliti belum tahu banyak hal tentang data yang akan diperoleh sehingga lebih banyak mendengarkan cerita responden. Pada wawancara jenis ini, daftar pertanyaan tidak

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, 1 ed., 2 (Jakarta: Kencana, 2015), 129.

<sup>7</sup> Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 41.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 231.

disusun sistematis, tetapi diajukan berdasarkan topik atau bahasan terkait data yang dibutuhkan langsung layaknya obrolan biasa.<sup>9</sup>

Wawancara jenis ini dipahami juga sebagai wawancara terbuka yang bebas. Artinya peneliti tidak berpatokan pada pedoman wawancara yang disusun sistematis dan mendetail sebagai sarana pengumpulan datanya, melainkan menggunakan pedoman wawancara yang hanya garis-garis besarnya saja terkait masalah yang akan ditanyakan sebagai data penelitian.<sup>10</sup>

Pengambilan sampel dalam wawancara ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu terhadap beberapa populasi yang dianggap paham terhadap kondisi dalam populasi, peneliti mengambil sampel yakni ketua ROHIS dan 2 orang ketua divisi dalam ROHIS. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu untuk melakukan *sampling* terhadap keseluruhan populasi yakni 50 orang.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru pendidikan agama islam yang juga Pembina ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur yakni Bapak Abdullah untuk menggali data bagaimana karakter peserta didik dan bagaimana penanaman karakter religius melalui ROHIS; dengan ketua ROHIS yakni Ahmad Dzaky dan anggota ROHIS untuk menggali data proses penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 233.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 140.

<sup>11</sup> *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

## 2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) yang dikutip dari buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* karya Sugiyono pada tahun 2013; observasi diartikan sebagai proses kompleks yang disusun dari proses pengamatan dan ingatan.

Observasi digunakan ketika penelitian yang dilakukan terkait perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja, dan responden pengamatan tidaklah terlalu besar.<sup>12</sup>

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan yang artinya peneliti tidak berpartisipasi dalam kegiatan sekolah ataupun kegiatan ROHIS. Observasi digunakan untuk mengamati tingkah laku peserta didik di sekolah, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan ROHIS.

Observasi dilakukan untuk mengamati indikator karakter religius yang berjalan di sekolah dan yang tidak berjalan di sekolah. Observasi juga dilakukan untuk mengamati kegiatan ROHIS baik itu kegiatan rutin yang berjalan tiap pekan di hari jum'at dan juga kegiatan penunjang lainnya.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan pengumpulan data dengan berbekal catatan peristiwa yang telah terjadi atau berlalu. Bentuknya bisa berupa tulisan, karya-karya seseorang, ataupun gambar.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

Teknik dokumentasi menjadi pelengkap data yang diperoleh dari teknik wawancara dan teknik observasi. Hasil dari wawancara dan observasi menjadi lebih terpercaya atau bisa dikatakan kredibel apabila dilengkapi dengan dokumentasi dari peristiwa yang terjadi.<sup>13</sup>

Dokumentasi berupa catatan lapangan dari penulis berisikan catatan data hasil wawancara dengan Pak Abdullah, Ahmad Dzaky dan anggota ROHIS, serta hasil observasi di lapangan.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik ini digunakan untuk menguji kebenaran suatu data yang diperoleh di lapangan pada saat pengumpulan data. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik triangulasi yang dimana teknik ini digunakan untuk mengecek atau yang akan dijadikan perbandingan terhadap suatu data yang diperoleh.

##### **1. Triangulasi Sumber**

Cara kerjanya adalah dengan mengecek data yang didapat dari berbagai sumber terkait data tersebut. Peneliti kemudian meminta kesepakatan dari para sumber terkait kebenaran data tersebut.

##### **2. Triangulasi Teknik**

Cara kerjanya adalah dengan melakukan pengecekan data pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data awal diperoleh melalui wawancara, kemudian dilakukan pengecekan melalui observasi kemudian dokumentasi. Apabila setelah melalui pengecekan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

ketiga tahap tersebut dan didapati hasil yang sama, maka data bisa dianggap valid.

Namun, bila terjadi perbedaan, maka peneliti perlu melakukan pengecekan lebih lanjut untuk memastikan data mana yang benar atau bahkan mungkin semuanya benar hanya saja berbeda sudut pandangnya.

### 3. Triangulasi Waktu

Cara kerjanya adalah dengan melakukan pengecekan data hasil pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Apabila terdapat perbedaan antara data si satu waktu dengan data di waktu yang lain padahal sumber datanya sama, maka perlu ditindak lanjuti dengan pengecekan berulang-ulang hingga data yang didapat itu pasti atau valid.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik yang berupa teknik wawancara dengan Bapak Abdullah selaku guru PAI dan Pembina ROHIS serta ketua ROHIS yang dikuatkan dengan melakukan teknik observasi kegiatan ROHIS.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dipahami sebagai serangkaian kegiatan pengelompokkan, penerjemahaan, dan pengecekan data agar suatu peristiwa atau kejadian memiliki nilai akademis, sosial, dan juga ilmiah.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih, dan memilah hal-hal pokok. Dalam melakukan reduksi data, peneliti dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Jika dalam sebuah penelitian ditemukan hal-hal

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 274.

yang dipandang asing oleh peneliti, tidak dikenal, dan belum terpola secara jelas, maka hal inilah yang diperhatikan peneliti dalam mereduksi data.

## 2. Penyajian data (Display Data)

Tujuan display data yakni untuk mempermudah pemahaman terhadap suatu kejadian dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Display data kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk bagan, hubungan antara kategori, dan uraian singkat.

## 3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Kesimpulan awal yang dikemukakan itu masih bersifat sementara, dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat pendukung data pada saat pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila didukung oleh bukti kuat pendukung data yang sifatnya valid dan konsisten, maka bisa dikatakan kesimpulan itu kredibel.<sup>15</sup>

Mengingat penelitian ini penelitian deksripsi, maka penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode analisis.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 352.

<sup>16</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 63.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Singkat ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur

**Gambar 4.1**

**Mushola SMA Negeri 4 Metro Timur**



Secara umum, ROHIS muncul pada akhir tahun 1980-an. Sedangkan untuk ROHIS SMA Negeri 4 Metro, berdasarkan wawancara dengan Pembina ROHIS, tahun berdirinya sekitar tahun 2004 yang pada saat itu awalnya kegiatan ROHIS dilakukan di mushola dekat kontrakan Pembina ROHIS. Pertengahan tahun 2004 itu dilakukan pembangunan dan pembenahan mushola yang berada di lingkungan sekolah dengan nama Nurul Huda, sehingga mushola inilah yang menjadi tempat pembinaan ROHIS di SMA Negeri 4 Metro.

## **2. Visi dan Misi ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur**

### **a. Visi**

Menjadikan organisasi yang dapat membentuk pribadi siswa yang berakhlakul karimah, bertanggung jawab, dan berprestasi serta mewujudkan generasi yang beriman, berilmu untuk memperoleh ridho Allah Subhanahu Wata'ala.

### **b. Misi**

- 1) Menumbuhkan pribadi siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dengan dasar agama.
- 2) Membina dan membangun jiwa kepemimpinan yang memiliki kualitas yang baik.
- 3) Memberikan ilmu dari kegiatan yang ada di ROHIS.
- 4) Menjadikan ROHIS sebagai wadah berbagi ilmu dan berorganisasi.
- 5) Menjadikan ROHIS sebagai wadah pemberdayaan potensi ke arah muslim ahli pikir, dzikir, dan ikhtiar.
- 6) Menjadi organisasi dakwah di sekolah yang kreatif serta bermanfaat bagi pelajar.
- 7) Mengadakan event pada hari-hari besar keagamaan umat muslim yang akan bekerjasama dengan OSIS.
- 8) Melanjutkan serta menyempurnakan program kerja ROHIS sebelumnya.

### 3. Data Anggota ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur

**Tabel 4.1**

#### **Daftar Anggota ROHIS SMA Negeri 4 Metro**

<b>DAFTAR ANGGOTA ROHIS SMAN 4 METRO TAHUN 2023</b>	
<b>IKHWAN</b>	<b>AKHWAT</b>
Ahmad Dzaky Kharisma Putra	Sakilla Kania Ramadhani
Arvin Mahendra	Amaliyah Husna
Muhammad Alif Rifai	Dayang Kusarah
Arya Sheva	Diva Eka Atmawati
Kevin Agnal Andreano	Fadhila Hanin Azizah
Jordan Tri Kurniawan	Latifatul Khikmah
Raditya Catra Pratama	Sepia Ramadhani
Ridho Arifandi	Retno Pratiwi
Radian Putra	Chellsy Shalila Citra
Sulthonu Tora Aulia	Prettya Wahyu Diyanti
Dhimaz Dhewananda	Balqis Lana Kahfi Ananda
Ahmad Ganjar	Sabrina Dwi Afilia
Nova Kharisma Hanan	Alya Fauz Amalia
Risky Abiyu	Mona Sagita
Shofwan Tamim	Chesya Aulia Putri
Galih Prasetyo	Syifa Izzatu Zahra
Yahya Prayoga W.	Anggita Permata Sari
Nova Akma Fauzan	Adeline Felisha Putri
Dzaky Fadhil Saputra	Aisyah Maya Sari
Agil Pendowo	Desy Pratiwi
	Zaskia Rizki Maynanda
	Nisrina Alya Ramadina
	Amelia Anjien Tamara
	Pandu Citra Elsa Dwi P.
	Erisca Kusri Octaviana
	Etta Istiqomah
	Wilda Mauliddina
	Najwa Sharfina
	Dinda Yuni Astuti
	Nova Febria Arliana
	Rafa Raidah
<b>TOTAL : 19</b>	<b>TOTAL : 31</b>
<b>KESELURUHAN 50</b>	

#### 4. Sarana Prasarana ROHIS SMA Negeri 4 Metro

Tabel 4.2

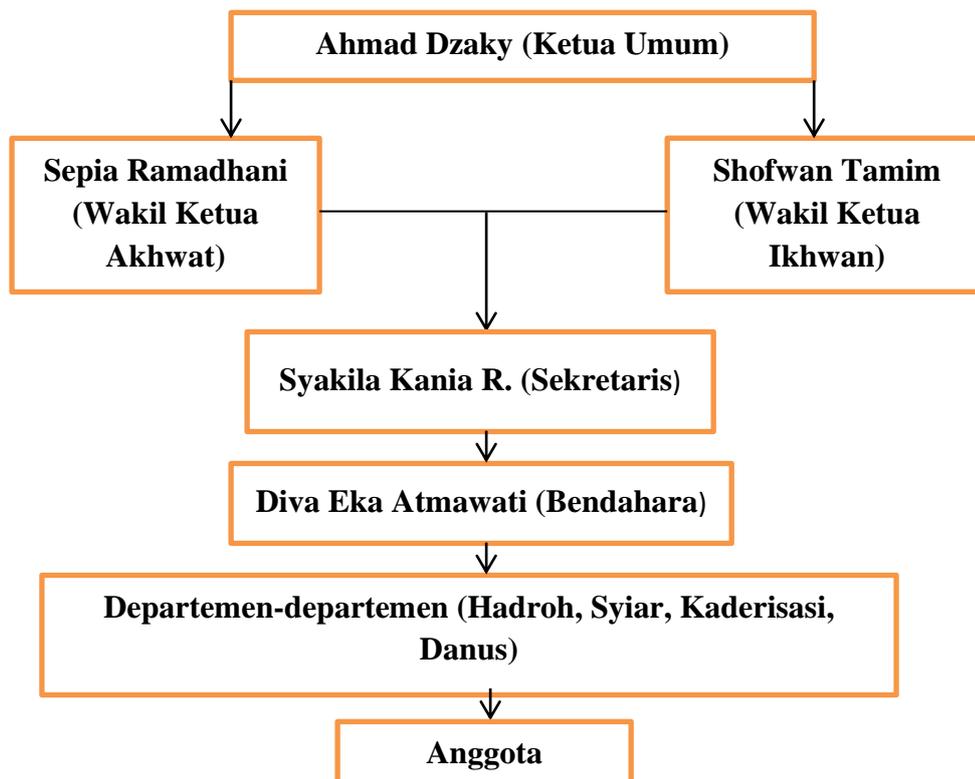
##### Sarana Prasarana ROHIS SMA Negeri 4 Metro

Sarana Dan Prasarana Rohis Sma Negeri 4 Metro Timur	
SARANA	PRASARANA
Alat Hadroh	Masjid
Alat Panahan	Ruang Kelas
Alat Kebersihan	
Al-Qur'an	
Mukena	

#### 5. Struktur Organisasi ROHIS SMA Negeri 4 Metro

Gambar 4.2

##### Struktur Organisasi ROHIS SMA Negeri 4 Metro



## **B. Temuan Khusus**

### **1. Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius**

#### **a. Proses Penanaman Karakter Religius**

Terdapat 7 indikator karakter religius yang bisa ditanamkan pada peserta didik. Masing-masing indikator tersebut memiliki proses yang berbeda dalam hal penanamannya.

##### **1) Empati**

Pembina ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur menanamkan indikator karakter religius berupa empati dengan menggerakkan anggota ROHIS untuk mengadakan pemberian sumbangan ke kelas-kelas dan takziah bersama ketika ada orang tua guru atau orang tua sesama peserta didik yang meninggal dunia.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Pembina ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur, Bapak Abdullah, beliau mengungkapkan :

“Untuk masalah empati siswa kami sudah kami terapkan di antaranya seperti ada orang tua siswa atau orang tua bapak ibu dewan guru yang meninggal dunia itu kami memberikan kepada ROHIS dan jajarannya untuk memintakan sumbangan takziah pada keluarga besar SMA Negeri 4 Metro Timur.” (W/P FI.1/24/5/2023).

Saat diwawancarai, ketua ROHIS, Ahmad Dzaky yang mengungkapkan :

“Nilai empati ini seringkali disampaikan pada saat mentoring atau halaqoh dengan tujuan mengeratkan silaturahmi dengan sesama dan meringankan beban orang yang membutuhkan.” (W/A.1 FI.1/26/5/2023).

Anggota ROHIS yang bernama Kevin Agnal Andreano saat diwawancarai mengungkapkan :

“Soal empati, kami diajarkan oleh pembina untuk turut prihatin dan membantu pada orang lain yang membutuhkan, khususnya sesama anggota ROHIS.” (W/A.2 FI.1/26/5/2023)

Anggota ROHIS lainnya, Jordan Tri Kurniawan saat diwawancarai mengungkapkan :

“Kalo ngomongin empati ya kak, Pak Abdullah itu ngarahain kita buat minta sumbangan takziah kalo ada keluarga SMA Negeri 4 Metro yang meninggal dunia.” (W/A.3 FI.1/26/5/2023)

## 2) Hati Nurani

Pembina ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur menanamkan indikator karakter religius berupa hati nurani dengan cara ketika ada sesama peserta didik yang sakit atau dapat musibah kecelakaan, maka pembina menggerakkan peserta didik bersama wali kelasnya untuk menengok saudara yang sakit tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Pembina ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur, Bapak Abdullah, beliau mengungkapkan :

“Berbicara perihal hati nurani itu ditanamkan dengan cara ketika ada saudara kita satu kelas yang sakit atau terkena musibah itu biasanya kami menggerakkan ROHIS yang ada di kelas itu beserta wali kelasnya menengok saudaranya yang sakit tersebut.” (W/P FI.1/24/5/2023).

Hal ini juga dikuatkan dengan wawancara dengan ketua ROHIS, Ahmad Dzaky yang mengungkapkan :

“Dalam kegiatan olah raga bareng (olgabar) pembina ROHIS menekankan nilai-nilai kebersamaan yang dalam hal ini berkaitan dengan hati nurani yang diwujudkan dengan rasa peduli pada teman ketika berolah raga, misalnya ada teman yang mengalami cedera saat berolah raga maka segera diberikan pertolongan agar tidak semakin parah.” (W/A.1 FI.2/26/5/2023)

Kevin Agnal Andreano juga mengungkapkan :

”Hati nurani ini kan berhubungan sama hal-hal baik yang kita lakuin gitu kan kak, nah jadi Pak Abdullah itu nyuruh kita lebih kompak, dan kalo ada kawan yang sakit beliau ngajak nengokin gitu.” (W/A.2 FI.2/26/5/2023)

Sedangkan Jordan Kurniawan mengungkapkan :

“Menurut saya, Pak Abdullah itu ngajarin kita buat perhatian dan nolong orang gitu kak. Jadi misal ada kawan pulang sekolah gak bawa motor dan gak dijemput, bisalah kita anterin gitu, yang penting rumahnya searah kak hehe.” (W/A.3 FI.2/26/5/2023)

### 3) Kontrol Diri

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina ROHIS, Bapak Abdullah mengatakan :

”Untuk kontrol diri, Alhamdulillah ROHIS sudah bisa menjadi contoh bagi kawan-kawan yang belum ikut ROHIS agar tidak mengikuti hal-hal negatif pada zaman sekarang ini. Oleh karena itu pembina ROHIS menyampaikan bahwasanya setiap melakukan kesalahan hendaknya mengucap istighfar agar menjadi kontrol diri sehingga tidak melakukan kesalahan yang lebih fatal.” (W/P FI.1/24/5/2023)

Hal ini juga didukung dengan wawancara dengan anggota ROHIS, Jordan Tri Kurniawan yang mengungkapkan :

“Dalam kegiatan hadroh, kontrol diri tersebut diwujudkan dengan disiplin saat latihan seperti berangkat sesuai jadwal latihan dan menabuh alat sesuai arahan, tidak ditabuh sembarangan.” (W/A.3 FI.3/26/5/2023)

Ketua ROHIS, Ahmad Dzaky mengungkapkan :

“Masalah kita kalo ada kegiatan itu pasti ada yang telat kak, nah karena itu Pak Abdullah nyuruh kita buat lebih on time karena kita kan dipandang sebagai ekstrakurikuler keagamaan, jadi harus bisa jadi contoh baik buat anak-anak yang lain.” (W/A.1 FI.2/26/5/2023)

Kevin Agnal Andreano menambahkan :

“Kalo dari saya sih karena saya juga ikut ekskul selain ROHIS, ya saya harus bisa mengontrol diri saya biar lebih bisa membagi waktu dan enggak ngerugiin salah satu ekskul”. (W/A.2 FI.2/26/5/2023)

#### 4) Rasa Hormat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina ROHIS, Bapak Abdullah mengatakan :

“Untuk rasa hormat, anggota ROHIS sendiri ketika bertemu dengan ibu bapak guru diarahkan untuk melakukan senyum, sapa, dan salam.” (W/P FI.1/24/5/2023)

Ahmad Dzaky mengungkapkan :

“Kalo dari Pembina sendiri sih menekankan 5 S ya kak. Senyum, sapa, salam, sopan, santun gitu ya terutama ke orang yang lebih tua dari kita kak.” (W/A.1 FI.2/26/5/2023)

Kevin Agnal Andreano mengungkapkan :

“Pak Abdullah menegaskan kita siapapun gurunya, kita harus memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung, bukan malah asyik dengan kegiatan sendiri”. (W/A.2 FI.2/26/5/2023)

Jordan Kurniawan mengungkapkan :

“Pak Abdullah ngajarin kita kalo misal ketemu guru di mana pun itu disapa, jangan malah buang muka pura-pura gak kenal”.  
(W/A.3 FI.2/26/5/2023)

#### 5) Kebaikan Hati

Bapak Abdullah mengungkapkan :

“Untuk kebaikan hati, kami mengajak anggota ROHIS untuk melakukan bakti sosial ketika hari ulang tahun SMA Negeri 4 Metro, ketika bulan ramadhan di acara pesantren ramadhan. Bakti sosial terselenggara melalui penyisihan sebagian uang saku mereka untuk diberikan kepada saudara yang membutuhkan.” (W/P FI.1/24/5/2023)

Ahmad Dzaky mengungkapkan :

“Soal kebaikan hati, kita ada program bakti sosial kak yang mana uangnya tuh dari iuran para anggota terus nanti buat beli sembako dan diserahkan ke panti asuhan.” (W/A.1 FI.2/26/5/2023)

Kevin Agnal Andreano mengungkapkan :

“Kalo kebaikan hati, kita pas acara liqo’ gitu suka iuran kak buat beli cemilan ya gorengan-gorengan gitu, karena dari Pak Abdullah juga kan ngajarin kita harus berbagi dengan sesama.”  
(W/A.2 FI.2/26/5/2023)

Jordan Kurniawan menambahkan :

“Ngomongin kebaikan hati, itu berarti harus ikhlas sih kak, misal kita nolong orang tuh yaudah gak usah mengharapkin imbalan atau berharap orang itu bakal nolong kita nanti”. (W/A.3 FI.2/26/5/2023)

#### 6) Toleransi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina ROHIS,  
Bapak Abdullah mengungkapkan :

“Sesuai amanah KEMENAG Kota Metro tentang moderasi beragama, maka kami menyampaikan pada anggota ROHIS

melalui kegiatan halaqoh atau pada saat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwasanya toleransi harus benar-benar diterapkan jadi saling menghormati antara agama satu dengan agama lain, antara budaya satu dengan budaya yang lain.” (W/P FI.1/24/5/2023)

Ahmad Dzaky mengungkapkan :

“Soal toleransi ini, Pak Abdullah menanamkannya melalui kegiatan liqo’, disitu beliau memberi nasihat untuk menjaga sikap dan menghargai teman yang berbeda agama atau sukunya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan”. (W/A.1 FI.2/26/5/2023)

Kevin Agnal Andreano mengungkapkan :

“Kalo menurut saya sih kak toleransi itu bisa diwujudkan saat kegiatan olah raga bareng (olgarab), jadi saat ada anggota ROHIS yang tidak enak badan atau cedera itu bisa minta tolong berobat ke PMR kak dan PMR itu kan ada yang non islam jadi saling membantu gitu.” (W/A.2 FI.2/26/5/2023)

Jordan Kurniawan mengungkapkan :

“Toleransi itu ditanamkan pas Pak Abdullah ngajar kak, pas ngajar, Pak Abdullah sering ngasih nasihat, salah satunya buat taat peraturan sekolah dan gak telat masuk jam pelajaran. Taat peraturan sekolah menurut saya si wujud toleransi kak, karena itu kewajiban semua siswa tanpa memandang agama atau sukunya.” (W/A.3 FI.2/26/5/2023)

## 7) Keadilan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina ROHIS, Bapak Abdullah mengungkapkan :

“Untuk keadilan, kami menanamkan nilai keadilan melalui kegiatan yang bekerja sama dengan guru-guru SMA Negeri 4 Metro Timur. Kegiatan itu di antaranya adalah kreasi kuliner

nusantara, mendaur ulang limbah menjadi produk yang berharga tinggi, dan pengenalan budaya nusantara. Melalui kegiatan tersebut, alhamdulillah nilai keadilan dapat tertanamkan dengan adanya gotong royong saling membantu dalam kegiatan tersebut.” (W/P FI.1/24/5/2023).

Ahmad Dzaky mengungkapkan :

“Nilai keadilan ditanamkan oleh Pembina ketika ROHIS mengadakan syuro’ membahas suatu kegiatan, disitu Pembina menekankan untuk bersikap demokratis dan mau menerima berbagai masukan dari kawan-kawan.” (W/A.1 FI.2/26/5/2023)

Kevin Agnal Andreano mengungkapkan :

“Menurut saya sih kak, terkait keadilan ini Pak Abdullah menanamkannya ketika ROHIS ada kegiatan-kegiatan, beliau mengarahkan untuk saling bekerjasama jangan hanya mengandalkan beberapa orang saja.” (W/A.2 FI.2/26/5/2023)

Jordan Kurniawan mengungkapkan :

“Sama kaya Dzaky dan Kevin sih kak, kalo saya nambahin ya Pak Abdullah tuh kalo ngisi liqo’ sering ngewanti-wanti kita buat jaga kekompakan dan saling kerjasama biar cepet selesai dan hasilnya maksimal.” (W/A.3 FI.2/26/5/2023)

## **b. Strategi Penanaman Karakter Religius**

Strategi yang digunakan adalah strategi menumbuhkan konsep diri peserta didik dan menguasai komunikasi dengan baik dengan cara terbuka pada peserta didik melalui pendekatan hangat yang memosisikan dirinya sebagai orang tua dari peserta didik yang nantinya bila peserta didik ada masalah terkait pendidikan atau non pendidikan bisa diobrolkan dengan beliau untuk dicarikan solusinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina ROHIS, Bapak Abdullah mengungkapkan :

“Kalau saya memakai strategi menumbuhkan konsep diri mas, disitu kan ada pendekatan-pendekatan yang harus dilakukan guru pada peserta didik, jadi saya lakukan juga dengan pendekatan saya memosisikan diri sebagai orang tua mereka, jika mereka mau terbuka dengan saya tentang masalahnya, ya kita cari bareng-bareng solusi dari masalah yang mereka hadapi.” (W/P FI.3/24/5/2023)

Jordan Kurniawan mengungkapkan :

“Mungkin Pak Abdullah pake strategi yang menumbuhkan konsep diri dan menguasai komunikasi dengan baik itu sih kak, ya karena beliau tuh ramah dan asyik buat curhat dan bisa ngasih solusi yang pas gitu.” (W/A.3 FI.3/26/5/2023)

Kevin Agnal Andreano mengungkapkan :

“Menurut saya sih, Pak Abdullah komunikasi dengan kita-kita ini bagus, jadi kesannya kaya ke orang tua sendiri jadi nyaman deh buat sharing-sharing.” (W/A.2 FI.3/26/5/2023)

Ahmad Dzaky mengungkapkan :

“Pak Abdullah menurut saya pakai strategi menumbuhkan konsep diri kak, jadi beliau tu memberi keleluasaan bagi kita buat ngembangin diri dan beliau siap selalu support bila kita butuhkan.” (W/A.1 FI.3/26/5/2023)

### **c. Metode Penanaman Karakter Religius**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina ROHIS, Bapak Abdullah mengungkapkan :

“Kalau saya menggunakan metode keteladanan dan metode hukuman mas. Guru agama adalah patokan para peserta didik dan bahkan guru-guru lainnya, begitu waktu sholat tiba maka guru agama harus stand by dahulu sebelum para peserta didik tiba. Sedangkan

untuk metode hukuman itu bersifat hukuman yang mendidik, apabila ada peserta didik melakukan kesalahan diberikan hukuman hafalan ayat atau surah tertentu di Al-Qur'an." W/P FI.2/24/5/2023)

Ahmad Dzaky mengungkapkan :

"Metode yang digunakan Pak Abdullah itu metode keteladanan kak. Jadi beliau itu berusaha menjadi teladan bagi warga SMA Negeri 4 Metro ini, beliau juga mengajak kami buat bisa jadi teladan bagi kawan-kawan lain yang belum ikut ROHIS, ya minimal kalo pas sholat itu kami gak telat." (W/A.1 FI.2/26/5/2023)

Kevin Agnal Andreano mengungkapkan :

"Pak Abdullah menerapkan metode keteladanan dan hukuman sih kak, kalo keteladanan ya sama dengan yang dibilang Dzaky. Nah kalo hukuman itu, kalo kami ngelakuin kesalahan, itu suka disuruh hafalan, atau nulis ayat Al-Qur'an gitu." (W/A.2 FI.2/26/5/2023)

Jordan Kurniawan mengungkapkan :

"Metodenya Pak Abdullah itu keteladanan kak, beliau menekankan ke kita gimana caranya biar bisa jadi teladan yang baik apalagi kita kan ROHIS yang dipandang agamanya kentel, jadi ya harus bisa jadi teladan bagi kawan-kawan." (W/A.3 FI.2/26/5/2023)

## **2. Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler**

### **ROHIS**

#### **a. Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler ROHIS**

Ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur dapat terlaksana dengan baik bila ditunjang dengan sarana dan pra sarana yang memadai. Bapak Abdullah selaku Pembina ROHIS mengungkapkan :

"Sarana untuk menggerakkan ROHIS sudah memadai karena saat ini sudah memiliki alat hadroh sendiri yang dibeli dari uang kas

sehingga tidak perlu menyewa ketika akan latihan dan ketika ada acara. Selain itu, ROHIS juga memiliki alat panahan yang dapat menunjang kegiatan olah raga bareng (olgarbar). Sedangkan untuk prasarana, ROHIS memiliki ruang sekretariat di masjid SMA Negeri 4 Metro Timur, tepatnya di lantai 2 masjid, karena lantai 1 diutamakan untuk sholat. ” (W/P FI.4/24/5/2023).

Dalam wawancara, Ahmad Dzaky mengungkapkan :

“Untuk sarana Alhamdulillah kita sekarang udah ada alat hadroh kak, alat panahan juga ada, alat sholat masih bagus dan lengkap. Kalo untuk tempatnya kita pakai masjid buat kegiatan-kegiatan kita, terutama liqo’.” (W/A.1 FI.4/26/5/2023)

Kevin Agnal Andreano mengungkapkan :

“ROHIS tuh seru kak, ada panahan juga jadinya ga bosan karena liqo’ terus. Kalo prasarana ya di masjid kak karena belum ada ruangan khusus buat ROHIS”. (W/A.2 FI.4/26/5/2023)

Jordan Kurniawan mengungkapkan :

“Kalo sarana kaya perlengkapan gitu, ROHIS punya alat panahan kak ya buat ngelatih fokus kita gitu. Alat hadroh juga udah ada, tinggal ngarahin anggotanya buat latihan. Kalo prasarana ya sama seperti yang dibilang Dzaky dan Kevin.” (W/A.3 FI.4/26/5/2023)

Dalam pelaksanaanya, ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam yang sekaligus menjadi Pembina ROHIS. Kegiatan ROHIS ini pun tidak hanya berisi kajian-kajian islam tetapi juga ada kegiatan lain yang bermanfaat dan juga menyenangkan.

Bapak Abdullah selaku Pembina ROHIS mengungkapkan :

“Kegiatan ROHIS di SMA Negeri 4 ini ada liqo’ yang merupakan forum *thalabul ilmi* yang bisa untuk menanamkan semua indikator itu,

ada juga hadroh yang bisa untuk menanamkan disiplin dari tabuhan alat sesuai arahan, ada bersih-bersih masjid (BBM) yang merupakan wujud empati dan kebaikan hati, ada kegiatan olah raga bareng yang bisa untuk menjaga kesehatan, dan ada juga ada bakti sosial yang bisa untuk menanamkan toleransi kalau bekerjasama dengan kawan yang non muslim”. (W/P FI.5/24/5/2023).

Jordan Kurniawan mengungkapkan :

“Kalau kegiatan ada liqo’, panahan, hadroh, sama BBM kak. Ya mungkin liqo’ itu jadi tempat buat kita diajarin gimana sih menerapkan semua karakter itu dengan baik, kalo BBM itu lebih ke kebaikan hati sih kak.” (W/A3 FI.5/24/5/2023).

Ahmad Dzaky mengungkapkan :

“Liqo’ itu kan kegiatan utama di ROHIS, nah disitulah ketujuh karakter itu bisa ditanamkan oleh Pak Abdullah ke kami. Ada juga panahan bisa buat karakter disiplin pas maininnya gak sembarangan gitu.” (W/A1 FI.5/24/5/2023).

Kevin Agnal Andreano mengungkapkan :

“Kegiatan menurut saya sama sih kak seperti yang dibilang Dzaky dan Jordan. Cuma saya nambahin, ada tuh bisa buat nanemin toleransi itu olah raga bareng kalo kita ngadainnya ngajak kawan yang non islam juga, jadi have fun bareng gitu kak”. (W/A2 FI.5/24/5/2023).

Dari penuturan Jordan Kurniawan, Kevin Agnal Andreano, dan Ahmad Dzaky tersebut, dapat dipahami, bahwasanya sebagai ekstrakurikuler, ROHIS dapat menunjang penanaman karakter religius melalui kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya. Kegiatan-kegiatan tersebut memiliki manfaat yang saling melengkapi dan saling mendukung dalam hal penanaman nilai-nilai karakter religius. Bila diperhatikan lagi, masing-masing kegiatan mampu menopang atau

menanamkan setidaknya satu karakter religius, sedangkan kegiatan mentoring/halaqoh itu bisa menanamkan ketujuh karakter religius karena bersifat kajian keagamaan dan ngobrol santai seputar Agama Islam.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ROHIS, tentu ada faktor yang menjadi hambatan didalamnya. Oleh karena itu diperlukan solusi agar hambatan tersebut dapat diatasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina ROHIS, Bapak Abdullah mengungkapkan :

“Faktor yang menghambat adalah kurangnya kekompakan anggota ROHIS, kurang tepat waktu saat latihan hadroh, tidak ada kendaraan untuk berangkat kegiatan, dan ada urusan keluarga ketika ada kegiatan. Untuk kegiatan mentoring dan bersih-bersih masjid (BBM) hambatannya pun sama yakni kurangnya disiplin waktu keberangkatan.”

Solusi yang diberikan oleh Pembina ROHIS, Bapak Abdullah mengungkapkan :

“Solusinya ya sabar mas dalam mengurus anggota ROHIS karena kan beda anak beda juga karakternya dan tentunya dibutuhkan ketelatenan agar hal-hal yang menjadi hambatan tersebut dapat dibenahi dengan baik.” (W/P FI.6/24/5/2023).

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan anggota ROHIS, Kevin Agnal Andreano mengungkapkan :

“Kalo menurut saya sih hambatannya ada anggota yang mengikuti ekstrakurikuler selain ROHIS, sehingga pada saat ada kegiatan bersamaan, mereka cenderung ikut ekstrakurikuler selain ROHIS tersebut. Kalau saya memang terlebih dahulu ikut ekstrakurikuler selain

ROHIS, sehingga kegiatan di sana lebih menjadi prioritas saya dibanding kegiatan ROHIS itu sendiri. Solusi dari saya sih anggota yang begitu, sudah seharusnya pandai-pandai membagi waktu dan menempatkan diri.” (W/A.2 FI.6/26/5/2023)

Ahmad Dzaky juga mengungkapkan :

“Sebagai ketua, hambatan yang saya rasakan itu ya anggota-anggota itu kurang on time dalam kegiatan, jadi kadang saya keteteran ngurus ini dan itu. Solusi dari saya sih, balik lagi ke diri masing-masing ya kak gimana manajemen waktunya itu harus diperbaiki.” (W/A.1 FI.6/26/5/2023)

Jordan Kurniawan mengungkapkan :

“Kalo saya sih kak faktor penghambatnya ya kendaraan kak, kadang pas ada kegiatan motornya dipake orang tua, karena belum punya motor sendiri jadi ya itu kendalanya kak. Solusi dari saya sih menghubungi kawan yang lain, minta tolong buat nebengin, kalo emang ga dapet tebengan ya izin ke ketua ga bisa hadir, yang penting ada komunikasi gitu kak.” (W/A.3 FI.6/26/5/2023)

#### **b. Metode Pelaksanaan Ekstrakurikuler ROHIS**

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur, Bapak Abdullah selaku Pembina ROHIS menggunakan metode keteladanan yang di mana metode ini menekankan bahwa anggota ROHIS harus bisa menjadi teladan bagi teman-teman lainnya terutama yang belum ikut ROHIS. Bapak Abdullah memberikan contoh apa saja akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari yang kemudian dipahami oleh anggota ROHIS serta diamalkan dalam kehidupan. Teladan tersebut berupa tidak ikut serta hal-hal negatif yang merugikan tetapi justru menjadi sebuah trend di kalangan pelajar seperti tawuran, balap liar, dan membolos sekolah. Sebaliknya, anggota ROHIS harus

memberi contoh yang baik seperti ketika waktu sholat tiba hendaknya anggota ROHIS segera menuju masjid dan sebagian mengarahkan teman-temannya untuk sholat.

Namun, jika metode keteladanan dirasa kurang berjalan maksimal, maka Bapak Abdullah menggunakan metode lain yakni metode hukuman yang bertujuan memberikan efek jera sekaligus mendidik anggota ROHIS yang melakukan kesalahan agar tidak mengulangnya dan tidak melakukan kesalahan yang lebih fatal.

Hal ini sebagaimana yang dikatakan Pak Abdullah saat diwawancarai :

“Saya menggunakan metode keteladanan dan metode hukuman mas. Guru agama adalah patokan para peserta didik dan bahkan guru-guru lainnya, begitu waktu sholat tiba maka guru agama harus stand by dahulu sebelum para peserta didik tiba. Sedangkan untuk metode hukuman itu bersifat hukuman yang mendidik, apabila ada peserta didik melakukan kesalahan diberikan hukuman hafalan ayat atau surah tertentu di Al-Qur’an.” W/P FI.2/24/5/2023)

Di waktu yang berbeda saat mewawancarai anggota ROHIS yakni Kevin Agnal Andreano, Jordan Kurniawan dan juga ketua ROHISnya Ahmad Dzaky, mereka mengungkapkan hal yang serupa dengan apa yang dikatakan oleh Pak Abdullah yang menjadi Pembina mereka.

Berikut ini penuturan Ahmad Dzaky:

”Metode yang digunakan Pak Abdullah itu metode keteladanan kak. Jadi beliau itu berusaha menjadi teladan bagi warga SMA Negeri 4 Metro ini, beliau juga mengajak kami buat bisa jadi teladan bagi

kawan-kawan lain yang belum ikut ROHIS, ya minimal kalo pas sholat itu kami gak telat.” (W/A.1 FI.2/26/5/2023)

Berikut ini penuturan Kevin Agnal Andreano :

“Pak Abdullah menerapkan metode keteladanan dan hukuman sih kak, kalo keteladanan ya sama dengan yang dibilang Dzaky. Nah kalo hukuman itu, kalo kami ngelakuin kesalahan, itu suka disuruh hafalan, atau nulis ayat Al-Qur’an gitu.” (W/A.2 FI.2/26/5/2023)

Berikut ini penuturan Jordan Kurniawan:

“Metodenya Pak Abdullah itu keteladanan kak, beliau menekankan ke kita gimana caranya biar bisa jadi teladan yang baik apalagi kita kan ROHIS yang dipandang agamanya kentel, jadi ya harus bisa jadi teladan bagi kawan-kawan.” (W/A.3 FI.2/26/5/2023)

### **c. Hasil Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler ROHIS**

Dalam penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik, ROHIS memiliki peran yang sangat penting. Di dalam ekstrakurikuler ROHIS terdapat berbagai kegiatan yang dapat mendukung penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Abdullah yang merupakan Pembina ROHIS,

“Kegiatan ROHIS di SMA Negeri 4 ini ada liqo’ yang merupakan forum *thalabul ilmi* yang bisa untuk menanamkan semua indikator itu, ada juga hadroh yang bisa untuk menanamkan disiplin dari tabuhan alat sesuai arahan, ada bersih-bersih masjid (BBM) yang merupakan wujud empati dan kebaikan hati, ada kegiatan olah raga bareng yang bisa untuk menjaga kesehatan, dan ada juga ada bakti sosial yang bisa untuk menanamkan toleransi kalau bekerjasama dengan kawan yang non muslim”. (W/P FI.5/24/5/2023).

Dari pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Abdullah tersebut dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro memiliki berbagai kegiatan yang tidak hanya fokus pada kajian keagamaan saja, melainkan juga kegiatan lain yang bermanfaat dan tentunya menyenangkan. Hal ini tentu saja dapat menunjang penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik.

Peserta didik yang belum mengikuti ekstrakurikuler ROHIS masih ada kecenderungan untuk melakukan hal-hal negatif, sedangkan untuk anggota ROHIS itu sendiri jika mereka akan melakukan hal-hal negatif setidaknya mereka akan berpikir kembali sebelum melakukannya karena dalam rutinitas kegiatan mereka, Pak Abdullah menggunakan metode keteladanan dan metode hukuman dalam membimbing mereka. Hal ini sebagaimana yang dikatakan Pak Abdullah ketika diwawancarai oleh peneliti tentang metode yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur.

“Kalau saya menggunakan metode keteladanan dan metode hukuman mas. Guru agama adalah patokan para peserta didik dan bahkan guru-guru lainnya, begitu waktu sholat tiba maka guru agama harus stand by dahulu sebelum para peserta didik tiba. Jadi itu yang saya terapkan ke anggota ROHIS, menanamkan pada mereka bahwa mereka adalah teladan bagi peserta didik lain terutama yang belum ikut ekstrakurikuler ROHIS. Sedangkan untuk metode hukuman itu bersifat hukuman yang mendidik, apabila ada peserta didik melakukan kesalahan diberikan hukuman hafalan ayat atau surah tertentu di Al-Qur’an.” W/P FI.2/24/5/2023)

Dari pernyataan beliau dapat disimpulkan bahwa setiap anggota ROHIS itu diberikan contoh keteladanan yang baik oleh pembinanya. Baik dari segi ibadah ataupun etikanya. Dan ketika mereka melakukan kesalahan, berupa hukuman seperti hafalan ayat atau hafalan surah dalam Al-Qur'an.

Hal ini tentu saja berdampak baik dan mendukung penanaman nilai-nilai karakter religius karena peserta didik yang sebelumnya bertindak sesuka hatinya, ketika ia masuk ke ekstrakurikuler ROHIS maka ia akan memiliki semacam pembatas dari tindakannya tersebut.

Dari hasil wawancara dengan Pembina ROHIS yakni Bapak Abdullah, ketua ROHIS yakni Ahmad Dzaky, dan anggota ROHIS yang bernama Kevin Agnal Andreano dan Jordan Tri Kurniawan dapat disimpulkan hasil penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS yakni terdapat perubahan pada peserta didik yang sebelumnya cenderung berbuat sesuka hatinya, tetapi setelah mengikuti ekstrakurikuler ROHIS dan mengikuti kegiatan-kegiatan di dalamnya, peserta didik itupun lebih berhati-hati dalam bertindak dan indikator-indikator karakter religius yang peneliti paparkan dalam penelitian ini sudah dapat diterapkan oleh peserta didik.

Hal tersebut tentu tidak berjalan dengan mudah, melainkan melalui proses yang cukup panjang dan diiringi oleh kesabaran serta keteladanan dari Bapak Abdullah selaku Pembina ROHIS dalam membimbing anggota ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur.

### C. Pembahasan

Penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur dilakukan dengan cara Pembina ROHIS menerapkan indikator-indikator karakter religius dalam pembinaan anggota ROHIS dan dengan menggunakan strategi menumbuhkan konsep diri dengan pendekatan pada peserta didik yang di mana Pembina ROHIS memosisikan diri sebagai orang tua yang bersikap empati dan terbuka pada peserta didik sehingga memunculkan rasa nyaman bagi peserta didik untuk berbagi keluhan dalam pendidikan ataupun non pendidikan sehingga bisa dicarikan solusi atas masalah tersebut. Hal ini tentu saja membuat peserta didik merasa dihargai dan diakui keberadaanya sehingga mereka tidak perlu melakukan hal-hal negatif agar diakui keberadaanya.

Dalam ekstrakurikuler ROHIS itu sendiri banyak kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan menyenangkan seperti liqo' yang menurut Ahmad Dzaky itu adalah kegiatan inti yang menjadi sarana menguatkan iman dan takwa dan sarana penanaman ketujuh karakter religius (empati, hati nurani, control diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi, dan keadilan). Di saat yang bersamaan, Kevin Agnal Andreano yang mengatakan kegiatan olah raga bareng (olgabar) memiliki manfaat menjaga kesehatan dan moment seru-seruan bersama teman terutama jika mengajak kawan yang non islam untuk olah raga bareng, itu bisa sebagai sarana penanaman karakter religius berupa toleransi. Sedangkan Jordan Kurniawan menambakkann

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ROHIS tersebut ada faktor penghambat yakni keterlambatan anggota ROHIS mengikuti kegiatan,

benturan kegiatan dengan ekstrakurikuler lain bagi anggota ROHIS yang ikut ekstrakurikuler selain ROHIS, dan kendala acara keluarga.

Faktor penghambat tersebut dapat diatasi oleh Pembina ROHIS dengan kesabaran dan ketelatenan dalam membina anggota-anggota ROHIS tersebut. Apabila Pembina ROHIS tidak sabar dan mengedepankan emosi atau amarahnya atas sikap anggota ROHIS yang kurang baik, maka ini berdampak anggota ROHIS bisa keluar dari ROHIS.

Dari hasil wawancara dengan Pembina ROHIS yakni Bapak Abdullah, ketua ROHIS yakni Ahmad Dzaky, dan anggota ROHIS yang bernama Kevin Agnal Andreano dan Jordan Tri Kurniawan dapat disimpulkan hasil penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS yakni terdapat perubahan pada peserta didik yang sebelumnya cenderung berbuat sesuka hatinya, tetapi setelah mengikuti ekstrakurikuler ROHIS dan mengikuti kegiatan-kegiatan di dalamnya secara maksimal, peserta didik itupun lebih berhati-hati dalam bertindak dan indikator-indikator karakter religius yang peneliti paparkan dalam penelitian ini sudah dapat diterapkan oleh peserta didik.

Hal tersebut tentu tidak berjalan dengan mudah, melainkan melalui proses yang cukup panjang dan diiringi oleh kesabaran serta ketelatenan dari Bapak Abdullah selaku Pembina ROHIS dalam membimbing anggota ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur.

Hasil observasi peneliti di lapangan selama seminggu yakni tanggal 1-8 Juni 2023 juga mendapatkan data, bahwa ada perubahan karakter peserta didik anggota ROHIS setelah mengikuti kegiatan-kegiatan didalamnya. Yang

awalnya telat mengikut jam pelajaran dengan alasan sholat dzuhur berjamaah, seandainya izin keluar sekolah untuk hal yang tidak terlalu penting, kurang menghormati guru senior (guru yang berusia tua mendekati masa pension) dengan asyik mengobrol sendiri bahkan makan di kelas. Setelah mereka digembleng dengan kegiatan-kegiatan ROHIS dan dibimbing dengan sabar dan telaten oleh Pak Abdullah, ada karakter religius yang tertanam pada anggota ROHIS.

Sholat mereka lebih rajin di awal waktu, mereka lebih menghormati dan lebih memperhatikan guru saat mengajar, dan ketika izin pun mereka hanya menggunakannya ketika benar-benar membutuhkan atau sesuatu yang bersifat penting dan sulit ditunda, semisal alat sekolah atau tugas sekolah ada yang tertinggal ataupun berkunjung ke sekolah lain untuk kepentingan organisasi seperti undangan lomba atau undangan kajian bersama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur sudah dilakukan dengan cara Pembina ROHIS menerapkan indikator-indikator karakter religius dalam pembinaan anggota ROHIS dan dalam kegiatan-kegiatan ROHIS. Anggota ROHIS juga dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter religius tersebut dalam kesehariannya khususnya di sekolah.

Hal tersebut tentu tidak berjalan dengan mudah, melainkan melalui proses yang cukup panjang dan diiringi oleh kesabaran serta ketelatenan dari Bapak Abdullah selaku Pembina ROHIS dalam membimbing anggota ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur.

#### **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi Pembina ROHIS**

Selama ini metode yang digunakan oleh Pembina ROHIS dalam membina anggota ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur sudah baik, tetapi peneliti menyarankan hendaknya selain menggunakan metode hukuman juga menggunakan metode pemberian hadiah bagi anggota ROHIS untuk kategori tertentu atau atas pencapaian tertentu. Hal ini bisa menjadi

dorongan bagi para anggota ROHIS untu meningkatkan kualitas dirinya baik dari segi akhlak maupun keilmuannya.

## 2. Bagi Anggota ROHIS

Anggota ROHIS hendaknya lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ROHIS. Dan untuk anggota ROHIS yang juga mengikuti ekstrakurikuler selain ROHIS, hendaknya bisa membagi waktu lebih adil, misalkan hari ini tidak ikut kegiatan ROHIS karena benturan kegiatan, maka jika ada benturan kegiatan lagi hendaknya dia memilih ikut kegiatan ROHIS agar adil dan sudah menjadi konsekuensi dari pilihannya mengikuti lebih dari satu ekstrakurikuler.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. 1 ed. Depok: Kencana, 2017.
- Anwar, Sudirman. *Management Of Student Development Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah*. Riau: Yayasan Indragiri, 2015.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. 1 ed. 2. Jakarta: Kencana, 2015.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV: Diponegoro, 2005.
- Ertin Malinda. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Si Smk Negeri 1 Pedan*. Surakarta, 2022.
- Fahrudin, Mukhlis. *Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School Di Indonesia*. Malang: CV. Pustaka Peradaban, 2022.
- Firmansyah. *Mentoring Agama Islam*. Solok, Sumatra Barat: Penerbit Mitra Cendekia Media, 2022.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter*. 4 ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Harits Azmi Zanki. *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Hariyanto, Muchlas, dan Samani. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hermawanto, Febry. *Peranan Pengurus ROHIS dalam Penanaman Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Metro*. Metro: IAIN Metro Repository, 2021.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhammad Rizki, Avuan, dan Rekha Rakhmawati. *Rohis dari Dua Perspektif*. Bojong genteng, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

- Musbiki, Imam. Tentang Pendidikan Karakter Dan Religius Dasar Pembentukan Karakter. Bandung: Nusa Media, 2021.
- Musbikin, Imam. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Bandung: Penerbit Nusa Media, 2019.
- Narwanti, Sri. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Familia, 2014.
- Nizar, Samsul, dan Zainal Efendi Hasibuan. Hadits Tarbawi : Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta, 2008.
- Rosyadi Rahmat. Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 13, t.t.
- Rukiyanto, B.A. Pendidikan Religiusitas UNTUK PERGURUAN TINGGI. 1 ed. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sutrisno, Hadi. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Suwartono. Dasar-dasar Metodologi. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Tim Penyusun FTIK IAIN Metro. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Metro: IAIN Metro Repository, 2023.
- Zanki, Harits Azmi. Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) di Lingkungan Madrasah. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Outline

### OUTLINE

#### **PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4 METRO TIMUR**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Penanaman Nilai Karakter Religius
  - 1. Pengertian Penanaman Nilai Karakter Religius
  - 2. Indikator Karakter Religius
  - 3. Urgensi Penanaman Karakter Religius
  - 4. Strategi Penanaman Karakter Religius
  - 5. Metode Penanaman Karakter Religius
  - 6. Proses Penanaman Karakter Religius
  - 7. Tolok Ukur Penanaman Karakter Religius Pada Peserta Didik
- B. Ekstrakurikuler ROHIS
  - 1. Pengertian Ekstrakurikuler ROHIS
  - 2. Tujuan ROHIS
  - 3. Bentuk Kegiatan ROHIS

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. Observasi
  - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  - 1. Sejarah Singkat ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur
  - 2. Visi dan Misi ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur
  - 3. Keadaan anggota ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur
  - 4. Sarana Prasarana ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur
  - 5. Struktur Organisasi ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur
- B. Temuan Khusus
  - 1. Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius
    - a. Proses Penanaman Karakter Religius
    - b. Strategi Penanaman Karakter Religius
    - c. Metode Penanaman Karakter Religius
  - 2. Penanaman Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler ROHIS
    - a. Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler ROHIS
    - b. Metode Pelaksanaan Ekstrakurikuler ROHIS
    - c. Hasil Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler ROHIS

### **BAB V PENUTUPAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Dosen Pembimbing**



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP.197803142007101003

**Metro, 10 Mei 2023**  
**Mahasiswa**



**Bagus Prasetyo**  
NPM.1901011034

Lampiran 2. Alat Pengumpul Data (APD)

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA**  
**DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4**  
**METRO TIMUR**  
**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA PEMBINA ROHIS**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

- Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
- Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
- Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

**B. IDENTITAS**

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

**C. PERTANYAAN**

<b>Indikator</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
<b>Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler ROHIS Di SMA Negeri 4 Metro Timur</b>	1	Ada 7 indikator karakter religius : 1. Empati 2. Hati Nurani 3. Kontrol Diri 4. Rasa Hormat 5. Kebaikan Hati 6. Toleransi 7. Keadilan Bagaimana cara anda untuk menanamkan indikator karakter religius tersebut pada peserta didik?	
	2	Metode apa yang anda gunakan untuk menanamkan karakter religius di antara metode keteladanan,	

		metode pembiasaan, metode nasihat, dan metode hukuman/hadiah?	
	3	Strategi apa yang anda gunakan untuk menanamkan karakter religius di antara strategi menumbuhkan konsep diri, menguasai komunikasi dengan baik, memberikan konsekuensi logis, dan modifikasi perilaku?	
	4	Sarana dan prasarana apa saja yang dapat menunjang kegiatan ROHIS, terutama dalam hal penanaman karakter religius pada peserta didik?	
	5	Apa saja kegiatan ROHIS SMA Negeri 4 Metro dan indikator karakter religius apa yang ditanamkan dalam kegiatan tersebut?	
	6	Apa saja faktor yang menjadi penghambat di dalam penanaman karakter religius dan bagaimana solusi dari anda untuk mengatasi hambatan tersebut?	

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA**  
**DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4**  
**METRO TIMUR**  
**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ANGGOTA ROHIS**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

**B. IDENTITAS**

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

**C. PERTANYAAN**

<b>Indikator</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
<b>Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler ROHIS Di SMA Negeri 4 Metro Timur</b>	1	Ada 7 indikator karakter religius : 1. Empati 2. Hati Nurani 3. Kontrol Diri 4. Rasa Hormat 5. Kebaikan Hati 6. Toleransi 7. Keadilan  Bagaimana Pembina ROHIS menanamkan indikator karakter religius tersebut anggota ROHIS?	
	2	Metode apa yang digunakan Pembina ROHIS untuk menanamkan karakter religius pada anggota ROHIS di antara metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, dan	

		metode hukuman/hadiah?	
	3	Strategi apa yang digunakan Pembina ROHIS untuk menanamkan karakter religius pada anggota ROHIS di antara strategi menumbuhkan konsep diri, menguasai komunikasi dengan baik, memberikan konsekuensi logis, dan modifikasi perilaku?	
	4	Sarana dan prasarana apa saja yang dapat menunjang kegiatan ROHIS, terutama dalam hal penanaman karakter religius pada peserta didik?	
	5	Apa saja kegiatan ROHIS SMA Negeri 4 Metro dan indikator karakter religius apa yang ditanamkan dalam kegiatan tersebut?	
	6	Apa saja faktor yang menjadi penghambat di dalam penanaman karakter religius dan bagaimana solusi dari anda untuk mengatasi hambatan tersebut?	

## KODING

### A. Pedoman Wawancara Pembina ROHIS

1. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak.....  
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/P FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
P	Pembina ROHIS sebagai informan
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak.....  
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/P FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
P	Pembina ROHIS sebagai informan
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak.....  
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/P FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
P	Pembina ROHIS sebagai informan
FI.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak.....  
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/P FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
P	Pembina ROHIS sebagai informan
FI.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak.....  
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/P FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
P	Pembina ROHIS sebagai informan
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-5

6. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak.....  
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/P FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
P	Pembina ROHIS sebagai informan
FI.6	Fokus pertanyaan penelitian ke-6

## B. Pedoman Wawancara Kepada Anggota ROHIS

1. Pada tanggal ..... saya telah menemui Anak .....  
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Anggota ROHIS sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal ..... saya telah menemui Anak .....  
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Anggota ROHIS sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal ..... saya telah menemui Anak .....  
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Anggota ROHIS sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal ..... saya telah menemui Anak .....  
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Anggota ROHIS sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal ..... saya telah menemui Anak .....  
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Anggota ROHIS sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-5

6. Pada tanggal ..... saya telah menemui Anak .....  
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Anggota ROHIS sebagai informan ke-1
FI.6	Fokus pertanyaan penelitian ke-6

**ALAT PENGUMPUL DATA  
PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA  
DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4  
METRO TIMUR  
PEDOMAN OBSERVASI**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

**B. KETERANGAN**

Hari/tanggal :

Alamat :

**C. HAL YANG DI OBSERVASI :**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR PERTANYAAN</b>	<b>HASIL OBSERVASI</b>
1	<b>Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler ROHIS Di SMA Negeri 4 Metro Timur</b>	

**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA  
DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4  
METRO TIMUR  
PEDOMAN DOKUMENTASI**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

**B. KETERANGAN**

Hari/tanggal :

Alamat :

**C. DOKUMENTASI :**

No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur	
2	Dokumentasi Visi dan Misi ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur	
3	Dokumentasi Keadaan Anggota ROHIS SMA Negeri 4 METRO TIMUR	
4	Dokumentasi Sarana Prasarana ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur	
6	Dokumentasi Struktur Organisasi ROHIS SMA Negeri 4 Metro Timur	

**Dosen Pembimbing**

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
**NIP.197803142007101003**

Metro, 22 Mei 2023  
**Peneliti**

**Bagus Prasetyo**  
**1901011034**

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA**  
**DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4**  
**METRO TIMUR**

Hasil dari wawancara sebagai Pembina ROHIS

Nama : Bapak Abdullah S.Pd.I

Hari/tanggal : Rabu/24 Mei 2023

Alamat : Kantor guru SMA Negeri 4 Metro Timur

**D. PERTANYAAN**

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	(W/P FI.1/24/5/2023)	Ada 7 indikator karakter religius : 1. Kepedulian Terhadap Orang Lain. 2. Menyeru Kebaikan dan Mencegah Keburukan. 3. Membangun Kesadaran Diri. 4. Menghormati Orang Lain. 5. Dorongan Untuk Berbuat Baik. 6. Menghargai Orang lain. 7. Rasa kebersamaan dan tanggung jawab.  Bagaimana cara anda untuk menanamkan indikator karakter religius tersebut pada peserta didik?	1. Untuk masalah empati siswa kami sudah kami terapkan di antaranya seperti ada orang tua siswa atau orang tua bapak ibu dewan guru yang meninggal dunia itu kami memberikan kepada ROHIS dan jajarannya untuk memintakan sumbangan takziah pada keluarga besar SMA Negeri 4 Metro Timur. 2. Berbicara perihal hati nurani itu ditanamkan dengan cara ketika ada saudara kita satu kelas yang sakit atau terkena musibah itu biasanya kami menggerakkan ROHIS yang ada di kelas itu beserta wali kelasnya menengok saudaranya yang sakit tersebut. 3. Untuk kontrol diri, Alhamdulillah ROHIS sudah bisa menjadi contoh bagi kawan-kawan yang belum ikut ROHIS agar tidak mengikuti hal-hal

			<p>negatif pada zaman sekarang ini. Oleh karena itu pembina ROHIS menyampaikan bahwasanya setiap melakukan kesalahan hendaknya mengucapkan istighfar agar menjadi kontrol diri sehingga tidak melakukan kesalahan yang lebih fatal.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Untuk rasa hormat, anggota ROHIS sendiri ketika bertemu dengan ibu bapak guru diarahkan untuk melakukan senyum, sapa, dan salam</li> <li>5. Untuk kebaikan hati, kami mengajak anggota ROHIS untuk melakukan bakti sosial ketika hari ulang tahun SMA Negeri 4 Metro, ketika bulan ramadhan di acara pesantren ramadhan. Bakti sosial terselenggara melalui penyisihan sebagian uang saku mereka untuk diberikan kepada saudara yang membutuhkan.</li> <li>6. Sesuai amanah KEMENAG Kota Metro tentang moderasi beragama, maka kami menyampaikan pada anggota ROHIS melalui kegiatan halaqoh atau pada saat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwasanya toleransi harus benar-benar diterapkan jadi saling menghormati antara agama satu dengan agama lain, antara budaya satu dengan budaya yang lain</li> <li>7. Untuk keadilan, kami menanamkan nilai keadilan melalui kegiatan yang bekerja sama dengan guru-</li> </ol>
--	--	--	--

			guru SMA Negeri 4 Metro Timur. Kegiatan itu di antaranya adalah kreasi kuliner nusantara, mendaur ulang limbah menjadi produk yang berharga tinggi, dan pengenalan budaya nusantara. Melalui kegiatan tersebut, alhamdulillah nilai keadilan dapat tertanamkan dengan adanya gotong royong saling membantu dalam kegiatan tersebut
2	(W/P FI.2/24/5/2023)		Saya menggunakan metode keteladanan dan metode hukuman mas. Guru agama adalah patokan para peserta didik dan bahkan guru-guru lainnya, begitu waktu sholat tiba maka guru agama harus stand by dahulu sebelum para peserta didik tiba. Sedangkan untuk metode hukuman itu bersifat hukuman yang mendidik, apabila ada peserta didik melakukan kesalahan diberikan hukuman hafalan ayat atau surah tertentu di Al-Qur'an.
3	(W/P FI.3/24/5/2023)		Saya memakai strategi menumbuhkan konsep diri mas, disitu kan ada pendekatan-pendekatan yang harus dilakukan guru pada peserta didik, jadi saya lakukan juga dengan pendekatan saya memposisikan diri sebagai orang tua mereka, jika mereka mau terbuka dengan saya tentang masalahnya, ya kita cari bareng-bareng solusi dari masalah yang mereka hadapi
4	(W/P F1.4/26/5/2023)	Sarana dan prasarana apa saja yang dapat menunjang kegiatan ROHIS, terutama	Sarana untuk menggerakkan ROHIS sudah memadai karena saat ini sudah memiliki alat hadroh sendiri yang dibeli dari uang kas sehingga tidak perlu

		dalam hal penanaman karakter religius pada peserta didik?	menyewa ketika akan latihan dan ketika ada acara. Selain itu, ROHIS juga memiliki alat panahan yang dapat menunjang kegiatan olah raga bareng (olgabar). Sedangkan untuk prasarana, ROHIS memiliki ruang sekretariat di masjid SMA Negeri 4 Metro Timur, tepatnya di lantai 2 masjid, karena lantai 1 diutamakan untuk sholat
5	(W/P F1.5/26/5/2023)	Apa saja kegiatan ROHIS SMA Negeri 4 Metro dan indikator karakter religius apa yang ditanamkan dalam kegiatan tersebut?	Kegiatan ROHIS di SMA Negeri 4 ini ada liqo' yang merupakan forum <i>thalabul ilmi</i> yang bisa untuk menanamkan semua indikator itu, ada juga hadroh yang bisa untuk menanamkan disiplin dari tabuhan alat sesuai arahan, ada bersih-bersih masjid (BBM) yang merupakan wujud empati dan kebaikan hati, ada kegiatan olah raga bareng yang bisa untuk menjaga kesehatan, dan ada juga ada bakti sosial yang bisa untuk menanamkan toleransi kalau bekerjasama dengan kawan yang non muslim
6	(W/P F1.6/26/5/2023)	Apa saja faktor yang menjadi penghambat di dalam penanaman karakter religius dan bagaimana solusi dari anda untuk mengatasi hambatan tersebut?	Faktor yang menghambat adalah kurangnya kekompakan anggota ROHIS, kurang tepat waktu saat latihan hadroh, tidak ada kendaraan untuk berangkat kegiatan, dan ada urusan keluarga ketika ada kegiatan. Untuk kegiatan mentoring dan bersih-bersih masjid (BBM) hambatannya pun sama yakni kurangnya disiplin waktu keberangkatan Solusinya ya sabar mas dalam mengurus anggota ROHIS karena kan beda anak beda juga karakternya dan tentunya dibutuhkan ketelatenan agar hal-hal yang menjadi hambatan

			tersebut dapat dibenahi.
--	--	--	--------------------------

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA  
PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA  
DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4  
METRO TIMUR**

Hasil dari wawancara sebagai Anggota ROHIS

Nama : Ahmad Dzaky

Hari/tanggal : Jumat/26 Mei 2023

Alamat : Ruang tamu SMA Negeri 4 Metro Timur

**D. PERTANYAAN**

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	(W/A.1 FI.1/26/5/2023)	<p>Ada 7 indikator karakter religius :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepedulian Terhadap Orang Lain.</li> <li>2. Menyeru Kebaikan dan Mencegah Keburukan.</li> <li>3. Membangun Kesadaran Diri.</li> <li>4. Menghormati Orang Lain.</li> <li>5. Dorongan Untuk Berbuat Baik.</li> <li>6. Menghargai Orang lain.</li> <li>7. Rasa kebersamaan dan tanggung jawab.</li> </ol> <p>Bagaimana Pembina ROHIS menanamkan indikator karakter religius tersebut anggota ROHIS?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai empati ini seringkali disampaikan pada saat mentoring atau halaqoh dengan tujuan mengeratkan silaturahmi dengan sesama dan meringankan beban orang yang membutuhkan.</li> <li>2. Dalam kegiatan olah raga bareng (olgabar) pembina ROHIS menekankan nilai-nilai kebersamaan yang dalam hal ini berkaitan dengan hati nurani yang diwujudkan dengan rasa peduli pada teman ketika berolah raga, misalnya ada teman yang mengalami cedera saat berolah raga maka segera diberikan pertolongan agar tidak semakin parah.</li> <li>3. Masalah kita kalo ada kegiatan itu pasti ada yang telat kak, nah karena itu Pak Abdullah nyuruh kita buat lebih on time karena kita kan dipandang sebagai ekstrakurikuler keagamaan, jadi harus bisa jadi contoh baik buat anak-anak yang lain.</li> <li>4. Kalo dari Pembina sendiri</li> </ol>

			<p>sih menekankan 5 S ya kak. Senyum, sapa, salam, sopan, santun gitu ya terutama ke orang yang lebih tua dari kita kak.</p> <p>5. Soal kebaikan hati, kita ada program bakti sosial kak yang mana uangnya tuh dari iuran para anggota terus nanti buat beli sembako dan diserahkan ke panti asuhan.</p> <p>6. Soal toleransi ini, Pak Abdullah menanamkannya melalui kegiatan liqo', disitu beliau memberi nasihat untuk menjaga sikap dan menghargai teman yang berbeda agama atau suskunya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.</p> <p>7. Nilai keadilan ditanamkan oleh Pembina ketika ROHIS mengadakan syuro' membahas suatu kegiatan, disitu Pembina menekankan untuk bersikap demokratis dan mau menerima berbagai masukan dari kawan-kawan</p>
2	(W/A.1 Fl.2/26/5/2023)	Metode apa yang digunakan Pembina ROHIS untuk menanamkan karakter religius pada anggota ROHIS di antara metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, dan metode hukuman/hadiah?	Metode yang digunakan Pak Abdullah itu metode keteladanan kak. Jadi beliau itu berusaha menjadi teladan bagi warga SMA Negeri 4 Metro ini, beliau juga mengajak kami buat bisa jadi teladan bagi kawan-kawan lain yang belum ikut ROHIS, ya minimal kalo pas sholat itu kami gak telat.
3	(W/A.1 Fl.3/26/5/2023)	Strategi apa yang digunakan Pembina ROHIS untuk menanamkan	Pak Abdullah menurut saya pakai strategi menumbuhkan konsep diri kak, jadi beliau tu memberi keleluasaan bagi kita

		<p>karakter religius pada anggota ROHIS di antara strategi menumbuhkan konsep diri, menguasai komunikasi dengan baik, memberikan konsekuensi logis, dan modifikasi perilaku?</p>	<p>buat ngembangin diri dan beliau siap selalu support bila kita butuhkan.</p>
4	(W/G.1.F1.4/26/5/2023)	<p>Sarana dan prasarana apa saja yang dapat menunjang kegiatan ROHIS, terutama dalam hal penanaman karakter religius pada peserta didik?</p>	<p>Untuk sarana Alhamdulillah kita sekarang udah ada alat hadroh kak, alat panahan juga ada, alat sholat masih bagus dan lengkap. Kalo untuk tempatnya kita pakai masjid buat kegiatan-kegiatan kita, terutama liqo'.</p>
5	(W/G.1.F1.5/26/5/2023)	<p>Apa saja kegiatan ROHIS SMA Negeri 4 Metro dan indikator karakter religius apa yang ditanamkan dalam kegiatan tersebut?</p>	<p>Liqo' itu kan kegiatan utama di ROHIS, nah disitulah ketujuh karakter itu bisa ditanamkan oleh Pak Abdullah ke kami. Ada juga panahan bisa buat karakter disiplin pas maininnya gak sembarangan gitu.</p>
6	(W/A.1.F1.6/26/5/2023)	<p>Apa saja faktor yang menjadi penghambat di dalam penanaman karakter religius dan bagaimana solusi dari anda untuk mengatasi hambatan tersebut?</p>	<p>Sebagai ketua, hambatan yang saya rasakan itu ya anggota-anggota itu kurang on time dalam kegiatan, jadi kadang saya keteteran ngurus ini dan itu. Solusi dari saya sih, balik lagi ke diri masing-masing ya kak gimana manajemen waktunya itu harus diperbaiki.</p>

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA  
PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA  
DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4  
METRO TIMUR**

Hasil dari wawancara sebagai Anggota ROHIS

Nama : Kevin Agnal Andreano

Hari/tanggal : Jumat/26 Mei 2023

Alamat : Ruang tamu SMA Negeri 4 Metro Timur

**D. PERTANYAAN**

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	(W/A.2 FI.1/26/5/2023)	<p>Ada 7 indikator karakter religius :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepedulian Terhadap Orang Lain.</li> <li>2. Menyeru Kebaikan dan Mencegah Keburukan.</li> <li>3. Membangun Kesadaran Diri.</li> <li>4. Menghormati Orang Lain.</li> <li>5. Dorongan Untuk Berbuat Baik.</li> <li>6. Menghargai Orang lain.</li> <li>7. Rasa kebersamaan dan tanggung jawab.</li> </ol> <p>Bagaimana Pembina ROHIS menanamkan indikator karakter religius tersebut anggota ROHIS?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Soal kepedulian terhadap orang lain, kami diajarkan oleh pembina untuk turut prihatin dan membantu pada orang lain yang membutuhkan, khususnya sesama anggota ROHIS.</li> <li>2. Untuk hal ini kan berhubungan sama hal-hal baik yang kita lakukan gitu kan kak, nah jadi Pak Abdullah itu nyuruh kita lebih kompak, dan kalo ada kawan yang sakit beliau ngajak nengokin gitu.</li> <li>3. Kalo dari saya sih karena saya juga ikut ekskul selain ROHIS, ya saya harus bisa mengontrol diri saya biar lebih bisa membagi waktu dan enggak ngerugiin salah satu ekskul</li> <li>4. Pak Abdullah menegaskan kita siapapun gurunya, kita harus memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung, bukan malah asyik dengan kegiatan sendiri</li> <li>5. Kalo kebaikan hati, kita pas acara liqo' gitu suka iuran kak buat beli cemilan ya</li> </ol>

			<p>gorengan-gorengan gitu, karena dari Pak Abdullah juga kan ngajarin kita harus berbagi dengan sesama</p> <p>6. Kalo menurut saya sih kak toleransi itu bisa diwujudkan saat kegiatan olah raga bareng (olgarbar), jadi saat ada anggota ROHIS yang tidak enak badan atau cedera itu bisa minta tolong berobat ke PMR kak dan PMR itu kan ada yang non islam jadi saling membantu gitu.</p> <p>7. Menurut saya sih kak, terkait keadilan ini Pak Abdullah menanamkannya ketika ROHIS ada kegiatan-kegiatan, beliau mengarahkan untuk saling bekerjasama jangan hanya mengandalkan beberapa orang saja.</p>
2	W/A.2.F1.2/26/5 /2023)	Metode apa yang digunakan Pembina ROHIS untuk menanamkan karakter religius pada anggota ROHIS di antara metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, dan metode hukuman/hadiah?	Pak Abdullah menerapkan metode keteladanan dan hukuman sih kak, kalo keteladanan ya sama dengan yang dibilang Dzaky. Nah kalo hukuman itu, kalo kami ngelakuin kesalahan, itu suka disuruh hafalan, atau nulis ayat Al-Qur'an gitu.
3	W/A.2.F1.3/26/5 /2023)	Strategi apa yang digunakan Pembina ROHIS untuk menanamkan karakter religius pada anggota ROHIS di antara strategi menumbuhkan konsep diri, menguasai komunikasi dengan	Menurut saya sih, Pak Abdullah komunikasi dengan kita-kita ini bagus, jadi kesannya kaya ke orang tua sendiri jadi nyaman deh buat sharing-sharing.

		baik, memberikan konsekuensi logis, dan modifikasi perilaku?	
4	(W/A.2.F1.4/26/5/2023)	Sarana dan prasarana apa saja yang dapat menunjang kegiatan ROHIS, terutama dalam hal penanaman karakter religius pada peserta didik?	ROHIS tuh seru kak, ada panahan juga jadinya ga bosan karena liqo' terus. Kalo prasarana ya di masjid kak karena belum ada ruangan khusus buat ROHIS
5	(W/A.2.F1.5/26/5/2023)	Apa saja kegiatan ROHIS SMA Negeri 4 Metro dan indikator karakter religius apa yang ditanamkan dalam kegiatan tersebut?	Kegiatan menurut saya sama sih kak seperti yang dibilang Dzaky dan Jordan. Cuma saya nambahin, ada tuh bisa buat nanemin toleransi itu olah raga bareng kalo kita ngadainnya ngajak kawan yang non islam juga, jadi have fun bareng gitu kak.
6	(W/A.2.F1.6/26/5/2023)	Apa saja faktor yang menjadi penghambat di dalam penanaman karakter religius dan bagaimana solusi dari anda untuk mengatasi hambatan tersebut?	Kalo menurut saya sih hambatannya ada anggota yang mengikuti ekstrakurikuler selain ROHIS, sehingga pada saa ada kegiatan bersamaan, mereka cenderung ikut ekstrakurikuler selain ROHIS tersebut. Kalau saya memang terlebih dahulu ikut ekstrakurikuler selain ROHIS, sehingga kegiatan di sana lebih menjadi prioritas saya dibanding kegiatan ROHIS itu sendiri. Solusi dari saya sih anggota yang begitu, sudah seharusnya pandai-pandai membagi waktu dan menempatkan diri.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA  
PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA  
DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4  
METRO TIMUR**

Hasil dari wawancara sebagai Anggota ROHIS

Nama : Jordan Kurniawan

Hari/tanggal : Jumat/26 Mei 2023

Alamat : Ruang tamu SMA Negeri 4 Metro Timur

**D. PERTANYAAN**

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	W/A.3.F1.1/26/5 (2023)	<p>Ada 7 indikator karakter religius :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepedulian Terhadap Orang Lain.</li> <li>2. Menyeru Kebaikan dan Mencegah Keburukan.</li> <li>3. Membangun Kesadaran Diri.</li> <li>4. Rasa Hormat</li> <li>5. Dorongan Untuk Berbuat Baik.</li> <li>6. Menghargai Orang lain.</li> <li>7. Rasa kebersamaan dan tanggung jawab.</li> </ol> <p>Bagaimana Pembina ROHIS menanamkan indikator karakter religius tersebut anggota ROHIS?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalo ngomongin empati ya kak, Pak Abdullah itu ngarahain kita buat minta sumbangan takziah kalo ada keluarga SMA Negeri 4 Metro yang meninggal dunia.</li> <li>2. Menurut saya, Pak Abdullah itu ngajarin kita buat perhatian dan nolong orang gitu kak. Jadi misal ada kawan pulang sekolah gak bawa motor dan gak dijemput, bisalah kita anterin gitu, yang penting rumahnya searah kak, hehe.</li> <li>3. Dalam kegiatan hadroh, kontrol diri tersebut diwujudkan dengan disiplin saat latihan seperti berangkat sesuai jadwal latihan dan menabuh alat sesuai arahan, tidak ditabuh sembarangan.</li> <li>4. Pak Abdullah ngajarin kita kalo misal ketemu guru di mana pun itu disapa, jangan malah buang muka pura-pura gak kenal</li> <li>5. Ngomongin kebaikan hati, itu berarti harus ikhlas sih kak, misal kita nolong</li> </ol>

			<p>orang tuh yaudah gak usah mengharapkin imbalan atau berharap orang itu bakal nolong kita nanti</p> <p>6. Toleransi itu ditanamkan pas Pak Abdullah ngajar kak, pas ngajar, Pak Abdullah sering ngasih nasihat, salah satunya buat taat peraturan sekolah dan gak telat masuk jam pelajaran. Taat peraturan sekolah menurut saya si wujud toleransi kak, karena itu kewajiban semua siswa tanpa memandang agama atau sukunya</p> <p>7. Sama kaya Dzaky dan Kevin sih kak, kalo saya nambahin ya Pak Abdullah tuh kalo ngisi liqo' sering ngewanti-wanti kita buat jaga kekompakan dan saling kerjasama biar cepet selesai dan hasilnya maksimal</p>
2	(W/A.3 FI.2/26/5/2023)	Metode apa yang digunakan Pembina ROHIS untuk menanamkan karakter religius pada anggota ROHIS di antara metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, dan metode hukuman/hadiah?	Metodenya Pak Abdullah itu keteladanan kak, beliau menekankan ke kita gimana caranya biar bisa jadi teladan yang baik apalagi kita kan ROHIS yang dipandang agamanya kentel, jadi ya harus bisa jadi teladan bagi kawan-kawan
3	(W/A.3 FI.3/26/5/2023)	Strategi apa yang digunakan Pembina ROHIS untuk menanamkan karakter religius pada anggota ROHIS di antara strategi menumbuhkan konsep diri,	. Mungkin Pak Abdullah pake strategi yang menumbuhkan konsep diri dan menguasai komunikasi dengan baik itu sih kak, ya karena beliau tuh ramah dan asyik buat curhat dan bisa ngasih solusi yang pas gitu.

		menguasai komunikasi dengan baik, memberikan konsekuensi logis, dan modifikasi perilaku?	
4	(W/A.3 FI.4/26/5/2023)	Sarana dan prasarana apa saja yang dapat menunjang kegiatan ROHIS, terutama dalam hal penanaman karakter religius pada peserta didik?	Kalo sarana kaya perlengkapan gitu, ROHIS punya alat panahan kak ya buat ngelatih fokus kita gitu. Alat hadroh juga udah ada, tinggal ngarahin anggotanya buat latihan. Kalo prasarana ya sama seperti yang dibilang Dzaky dan Kevin
5	(W/A.3 FI.5/26/5/2023)	Apa saja kegiatan ROHIS SMA Negeri 4 Metro dan indikator karakter religius apa yang ditanamkan dalam kegiatan tersebut?	Kalau kegiatan ada liqo', panahan, hadroh, sama BBM kak. Ya mungkin liqo' itu jadi tempat buat kita diajarin gimana sih menerapkan semua karakter itu dengan baik, kalo BBM itu lebih ke kebaikan hati sih kak.
6	(W/A.3 FI.6/26/5/2023)	Apa saja faktor yang menjadi penghambat di dalam penanaman karakter religius dan bagaimana solusi dari anda untuk mengatasi hambatan tersebut?	Kalo saya sih kak faktor penghambatnya ya kendaraan kak, kadang pas ada kegiatan motornya dipake orang tua, karena belum punya motor sendiri jadi ya itu kendalanya kak. Solusi dari saya sih menghubungi kawan yang lain, minta tolong buat nebengin, kalo emang ga dapet tebengan ya izin ke ketua ga bisa hadir, yang penting ada komunikasi gitu kak,

## Lampiran 4. Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5554/In.28/J/TL.01/12/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth,  
Kepala SMA NEGERI 4  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **BAGUS PRASETYO**  
NPM : 1901011034  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA  
PEERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHANI  
ISLAM (ROHIS) DI SMA NEGERI 4 METRO TIMUR.**

untuk melakukan prasurvey di SMA NEGERI 4, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 5. Surat Balasan Pra Survey



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 METRO**  
**STATUS TERAKREDITASI "A" NPSN : 10807568**

Jalan Raya Stadion 24 Tejosari Metro Timur Telp./Fax. (0725) 7855589 Kode Pos 34124  
**E-mail : [sman4metro@yahoo.co.id](mailto:sman4metro@yahoo.co.id) / Website : [sman4metro.sch.id](http://sman4metro.sch.id)**



Nomor : 420/012/V.01/SMA.4/2023  
Lampiran :  
Perihal : Menerima Izin Pra Survey

Metro, 05 Januari 2023

Kepada  
Yth : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di  
tempat

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-5554/In.28/J/TL.01/12/2022 Tanggal 13 Desember 2022 tentang Izin Pra Survey.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan bersedia menerima Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro, untuk melaksanakan Pra Survey di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Metro atas nama :

Nama : **BAGUS PRASETYO**  
NPM : 1901011034  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS) DI SMA NEGERI 4 METRO**

Demikian surat ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah

**Ni Made Noviani, S.Pd.**

Perdana

NIP. 19761114 200501 2 007

## Lampiran 6. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**  
Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

Kepada Yth.,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di-  
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama Lengkap : BAGUS PRASETYO  
NIM : 1901011034  
Semester : 8 (delapan)  
Total SKS : 138  
IP Sementara : 3,62  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Tempat/Tanggal Lahir : MARGODADI, 31 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status Perkawinan : Tidak Kawin  
Alamat Lengkap : Jl. BUDI UTOMO RT/RW 012/003 Desa/Kelurahan Margodadi  
Kecamatan Metro Selatan Kabupaten/Kota Metro Propinsi Lampung  
No Telp / HP : 081913204553

Dengan ini mengajukan permohonan surat bimbingan skripsi adapun judul skripsi dan pembimbing saya sebagai berikut :

Judul SKRIPSI : PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK  
MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4 METRO TIMUR  
Dosen Pembimbing 1 : Muhammad Ali, M.Pd.I.  
Dosen Pembimbing 2 :

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan dan diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 03 Mei 2023  
Pemohon,

BAGUS PRASETYO  
NPM 1901011034

## Lampiran 7. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2919/In.28/D.1/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA NEGERI 4 METRO  
TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2920/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 06 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **BAGUS PRASETYO**  
NPM : 1901011034  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 4 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4 METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Juni 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 8. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-2920/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BAGUS PRASETYO**  
NPM : 1901011034  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 4 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4 METRO TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



## Lampiran 9. Surat Balasan Research



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 METRO  
STATUS TERAKREDITASI "A" NPSN : 10807568



Jalan Raya Stadion 24 Tejosari Metro Timur Telp./Fax. (0725) 7855589 Kode Pos 34124  
E-mail : [smn4metro@yahoo.co.id](mailto:smn4metro@yahoo.co.id) / Website : [smn4metro.sch.id](http://smn4metro.sch.id)

Nomor : 420/602/V.01/SMA.4/2023 Metro, 15 Juni 2023  
Lampiran :  
Perihal : Menerima Izin Research

Kepada  
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di  
tempat

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-2919/In.28/D.1/TL.00/06/2023 Tanggal 06 Juni 2023 tentang Izin Research.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan bersedia menerima Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro, untuk melaksanakan Research di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Metro atas nama :

Nama : BAGUS PRASETYO  
NPM : 1901011034  
Semester : 8 (delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4 METRO

Demikian surat ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah

Ni Made Noviani, S.Pd.

Pembina

NIP. 19761114 200501 2 007

Lampiran 10. Kartu Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu 10/5 2023		<p>BAB 2 tambahkan point A Nomor 4 - Strategi Penanaman nomor 5. Metode penanaman kar religius nomor 6. Proses penana man karakter religius 7. Tolok ukur, karakter religius penanaman</p> <p>Point B. Pengertian Ekst ROHCS 1. Pengertian ekst... ROHCS 2. Tujuan ROHCS 3. Bentuk<sup>2</sup> kegiatan ROHCS</p> <p>BAB 3 B. Sumber Data 1. Primer 2. Sumber Pata Sekunder</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>BAB 4</p> <p>A. Temuan umum</p> <p>1. 2.</p> <p>B. Temuan khusus</p> <p>B. Penanaman nilai<sup>2</sup> .. karakter religius</p> <p>1. Proses penanaman karakter religius</p> <p>2. Strategi penanaman kar. religius</p> <p>3. Metode -11-</p> <hr/> <p><del>1. Hasil</del> Penanaman kar relig melalui ekstra</p> <hr/> <p>1. Proses pelaksanaan ektrakurikuler ROKHS</p> <p>2. Metode pel ekskul ROKHS</p> <p>3. Hasil penanaman nilai<sup>2</sup> karakter religius Peserta didik melalui ROKHS</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			ekstrakurikuler KAHIS	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 17/5/22		<ul style="list-style-type: none"><li>Cover depan dan Cover kedua Ikuti pedoman Skripsi</li><li>Kata Pengantar IAIN Metro bukan IAIN Jusi Metro</li><li>Prof. Dr. Hj. Siti</li><li>Daftar Isi ikuti Outline Yang di Acc</li><li>Narasasi berangkat dari hal 3 positif, <sup>latar belakang masalah</sup> terkait dengan seperti apa Pen nilai? kar religius yang dilakukan pengurus, Rohis selama ini pembina</li><li>Wawancara kedua &amp; observasi terhadap peserta didik terkait dengan karakter peserta didik selama ini. (narasikan, masukan ke latar belakang)</li><li>metode dan Strategi Pembina Rohis dalam implementasikan</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>indikator karakter religius (narasikan hasilnya gimana &amp; kaitannya dengan karakter peserta didik saat ini)</p> <p>- Hablum Minallah</p> <p>- Kuasai bentuk kegiatan Rohis apa yang menunjang indikator karakter religius. Dan peserta didik ada yang belum sesuai/ belum pas itu yang dinamakan masalah.</p> <p>- Pertanyaan Penelitian seharusnya 1. "Bagaimana penanaman nilai- karakter religius melalui ekstrakur- kuler Rohis"</p> <p><del>2. "Apa saja faktor pendukung &amp; penghambat"</del></p> <p>2. "Apa saja faktor pendukung &amp; penghambat"</p> <p>3. lihat perbedaan dengan penelitian relevan lain</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>dari 1. Referensi yang dipakai,</p> <p>* BAB 2</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Setiap akhir kutipan berikan penjelasan bagian C di atas, langsung sambung dibawahnya.</li><li>- Baca kembali penjelasan yang dit disimpulkan di teori.</li><li>- Cukup tulis nama saja tidak perlu gelar dalam penulisan karya ilmiah.</li><li>- 5</li></ul> <p>* Latar Belakang masalah wawancara terkait, 7 indikator dari m. Barba</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Narasikan indikator m. Barba di latar belakang &amp; BAB 2</li><li>- Halus Berdasarkan para survey? <sup>ku</sup></li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"><li>- latar Belakang masalah</li><li>- Marasikan dgn bahasa sendiri terkait tolak ukur dan lain?</li><li>- pakai referensi Pedoman IAIN Metro di BAB 3 (utamanya)</li><li>- BAB 3 data kegiatan ROKHS, bukan data ROHIS</li><li>- Agama Islam, bukan agama islam</li><li>- Dokumentasi berupa buku/ catatan/berkas ROHIS penunjang</li><li>- Triangulasi teknik, Pakai wawancara dan observasi. Pakai (jangan sumber).</li><li>- ikuti daftar pustaka buku Pedoman</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	29 Mei 2023		<p>1. Pahami bentuk kegiatan mentoring ROHIS</p> <p>2.</p> <p>3. Menurut anda bagaimana kegiatan "mentoring" dalam menanamkan karakter religius.</p> <p>4. Nilai positif apa v untuk siswa</p> <p>1. Diperbaiki dipecah jadi 4</p> <p>2. Apakah kegiatan, nilai karakter religius apa saja yang anda miliki setelah mengikuti kegiatan tersebut</p> <p>3.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

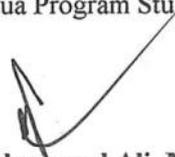
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	20/mei 2023		Bagaimana dari kegiatan ROHIS dapat menunjang penanaman karakter religius.  <u>APD</u> Untuk siswa religius 1. <del>Dalam</del> Apa nilai karakter yang diperoleh selama anda mengikuti kegiatan 2. 1. mentoring / liqo' ? 2. Olah raga bareng (Olgabar) 3. Hadroh 4. BBM (dibaca jadi 4 pertanyaan) Ace BAB 1-3 Lanjut APD	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	31/5/2023		Acc kpo Siswa ambil data di lapangan.	Bagus

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 13/6 2023		<ul style="list-style-type: none"><li>- Minimal 60 halaman</li><li>- Tambahkan wawancara dengan <del>seorang PAI</del> dan Pembina ↓ jadi total <del>12 jawaban</del>, * 6 jawaban</li><li>- P untuk pembina 1, tanpa P.1.</li><li>- Untuk siswa/anggota ROHIS</li><li>-</li><li>- Samakan pertanyaan dari pembina dengan anggota ROHIS (18 jawaban siswa)</li><li>- Lampirkan Hasil Observasi Setelah wawancara</li><li>- Ikuti sesuai Outline</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

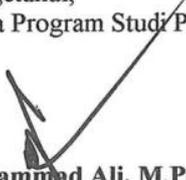
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034

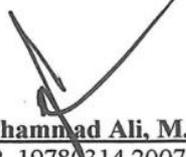
Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/4/23		<ul style="list-style-type: none"><li>- Orisinalitas Penelitian belikan materi lorb + ttd</li><li>- Motto diperbaiki Arabnya, Cek kembali. * termasuk ayat &amp; lainnya (tambahkan ayat</li><li>- Dikata pengantar tambahkan Sekretaris Prodi Ghulam Murtadjo</li><li>- Daftar isi jadikan 1 (1,5 aja Spasinya)</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Bagus Prasetyo  
NPM : 1901011034

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	16/6/2023		Acc bab 1-2 Silahkan daftar munasannya	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 11. Dokumentasi Hasil Penelitian

**Dokumentasi Pra Survey Di SMA Negeri 4 Metro Timur**



**Dokumentasi Wawancara Dengan Pembina ROHIS, Bapak Abdullah, S.Pd.I**



### **Dokumentasi Wawancara dengan anggota ROHIS**



### **Dokumentasi Mentoring/Halaqoh Materi Kepemimpinan**



### **Dokumentasi Kegiatan Bersih -bersih Masjid (BBM)**



### **Olah Raga Bareng (OLGABAR) Panahan**



## Dokumentasi Alat Hadroh dan Tim Hadroh



**Kegiatan Mentoring/Halaqoh Materi Manisnya Iman**



**Kegiatan Mentoring/Halaqoh Gabungan Ikhwan Akhwat  
Materi Adab Pergaulan Dalam Kehidupan**



Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-887/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : BAGUS PRASETYO  
NPM : 1901011034  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan



*Asad*  
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran13 Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [ftik.metroiv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftik.metroiv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No: B-095/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Bagus Prasetyo

NPM : 1901011034

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Juni 2023  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

PENANAMAN NILAI-NILAI  
KARAKTER RELIGIUS PADA  
PESERTA DIDIK MELALUI  
EKSTRAKURIKULER ROHIS DI  
SMA NEGERI 4 METRO TIMUR

*by* Bagus Prasetyo 1901011034

---

**Submission date:** 16-Jun-2023 08:33AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2116975340

**File name:** Skripsi\_Bagus\_Pras.docx (2.07M)

**Word count:** 14061

**Character count:** 87100

## PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4 METRO TIMUR

### ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**21** %  
INTERNET SOURCES

**8** %  
PUBLICATIONS

**9** %  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="https://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://journal.iaisambas.ac.id">journal.iaisambas.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a>	

## Lampiran 11. **Riwayat Hidup**

### **RIWAYAT HIDUP**



Bagus Prasetyo lahir di Margodadi, Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung pada tanggal 31 Oktober 2000. Peneliti merupakan anak ke tiga dari Bapak Sukiman dan Ibu Titin, S.Pd. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Metro Selatan, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Metro, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu di SMA Negeri 4 Metro. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun alademik 2019/2020.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul, **“PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 4 METRO TIMUR”**. Demikian riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.